

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)



CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT Berlina Tbk and Its Subsidiaries
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and 2023 (Unaudited)

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT Berlina Tbk and Its Subsidiaries
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and 2023 (Unaudited)

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4 - 5	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan Arus Kas	7 - 8	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	9 - 97	<i>Notes to the financial statements</i>



PT BERLINA Tbk

Jl. Jababeka Raya blok E12 - 17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang,
Wangunharja, Cikarang Utara Bekasi 17530, Jawa Barat, Indonesia
P: +6221 8983 0160 E: info@berlina.co.id W: www.berlina.co.id

The Complete Plastic Processing Concept

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

**DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di
bawah ini :

*On behalf of the Board of Directors, we,
the undersigned :*

Nama	:	Pujihasanya Wijaya	:	Name
Alamat Kantor	:	Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17520	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	:	Jl. Sompok no 4-B RT 008 RW 007 Peterongan - Semarang Selatan	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	:	021 - 89830160	:	Phone Number
Jabatan	:	Presiden Direktur / President Director	:	Position

menyatakan bahwa :

stated that :

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and its Subsidiaries. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or fact, and do not omit material information and fact; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Berlina Tbk. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Berlina Tbk. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

We certify the accuracy of this statement.

Bekasi, 30 April 2024 / April 30, 2024
PT BERLINA Tbk



Pujihasanya Wijaya
Presiden Direktur/
President Director

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Tidak Diaudit/ Unaudited	Diaudit/ Audited	
		Rp	Rp	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
Kas dan setara kas	2h,4,38,41	38,359,458	48,690,714	Cash and cash equivalents
Investasi dalam surat berharga dan anjak piutang - neto	5,41	6,781,602	13,308,741	Investments in marketable securities and factoring receivables - net
Piutang usaha:				Trade receivables:
Pihak ketiga - neto	2i,6,40,41	203,290,264	161,123,884	Third parties - net
Pihak berelasi	2g,35,40,41	14,753,527	13,883,356	Related party
				Other receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2i,40,41	3,755,461	789,639	Inventories - net
Persediaan - neto	2k,7	134,195,279	142,171,180	Advances for purchase
Uang muka pembelian	8	4,813,527	1,605,742	Prepaid taxes
Pajak dibayar di muka	33a	1,522,736	4,400,109	Prepaid expenses
Beban dibayar di muka	2l,9	4,695,747	1,238,116	
Jumlah Aset Lancar		412,167,601	387,211,481	Total current assets
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>				<u>NON-CURRENT ASSETS</u>
Piutang Pajak	33b	11,885,473	9,956,697	Taxes receivables
Aset pajak tangguhan - neto	33e	234,235	136,648	Deferred tax assets - net
Uang muka perolehan aset tetap	10	58,622,567	34,743,788	Advance for acquisition of fixed assets
Aset tetap - neto	2j,2m,2p,11	1,221,397,692	1,234,163,614	Fixed assets - net
Aset hak-guna, neto	2n,2p,12a	31,313,544	38,233,145	Right-of-use assets - net
Aset tak berwujud - neto	2n,2o,14	7,610,930	8,422,176	Intangible assets - net
Setoran jaminan	2i,15	8,629,079	8,629,079	Refundable deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,339,693,520	1,334,285,147	Total non-current assets
JUMLAH ASET		1,751,861,121	1,721,496,628	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)

<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>		
	<u>Tidak Diaudit/ Unaudited</u>	<u>Diaudit/ Audited</u>		
	Rp	Rp		
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES	
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES	
Cerukan	2i,16a,40,41	27,486,667	3,733,083	<i>Bank overdraft</i>
Utang bank	2g,16b,40,41	81,877,420	80,510,637	<i>Bank loans</i>
Utang usaha - pihak ketiga	2g,17,40,41	129,205,421	113,911,971	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	2g,18,40,41	12,212,739	20,164,484	<i>Other payables - third parties</i>
Uang muka dari pelanggan	2r	11,290,559	6,971,000	<i>customers</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2p,22a,41	12,430,614	10,457,962	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Beban yang masih harus dibayar	2i,19,41	29,977,869	26,879,391	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	2s,33c	16,068,583	9,803,679	<i>Taxes payable</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Current maturities of long-term debts :</i>
Utang bank	16c,41	84,440,395	79,291,680	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	2n,12b,41	3,450,508	6,188,682	<i>Lease liabilities</i>
Utang dari pihak ketiga	21,41	9,221,290	9,295,206	<i>Loan from a third party</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	417,662,065	367,207,775		Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long-term debts, net of current maturities:</i>
Utang bank	16c,41	332,888,524	346,210,926	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	2m,12b,41	11,929,020	11,967,218	<i>Lease liabilities</i>
Utang dari pihak ketiga	21,41	2,925,362	5,059,603	<i>Loan from a third party</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2r,33e	72,121,477	76,818,798	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	2q,22b	37,279,940	37,044,942	<i>Post-employment benefits liability</i>
Utang dari pemegang saham	2g,2i,20,41	238,245,752	234,498,894	<i>Loan from a shareholders</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	695,390,075	711,600,381		Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1,113,052,140	1,078,808,156		TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)

<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u> Tidak Diaudit/ Unaudited Rp	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> Diaudit/ Audited Rp	
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			<i>Equity attributable to equity holders of the parent entity</i>
Modal saham - nilai nominal			<i>Share capital - par value of</i>
Rp 50 (nilai penuh) per saham			<i>Rp 50 (full amount) per share</i>
Modal dasar - 1.500.000.000 saham			<i>Authorized - 1,500,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 979.110.000 saham	23	48,955,500	<i>Issued and fully paid - 979,110,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	2t,24	246,579,048	<i>Additional paid-in capital</i>
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2m	583,151,595	<i>Revaluation surplus of fixed assets - net</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c	67,668,881	<i>Exchange difference on translation on foreign currencies financial statements</i>
Saldo laba/(defisit):			<i>Retained earnings/(deficit):</i>
Telah ditentukan penggunaannya		9,791,100	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		(374,746,685)	<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		581,399,439	<i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	25	57,409,542	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		638,808,981	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,751,861,121	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
		642,688,472	
		1,721,496,628	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three-Month Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) and 2023 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited Rp	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Tidak Diaudit/ Unaudited Rp	
PENJUALAN NETO	2g,2r,26	268,855,344	270,710,127	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r,27	<u>(235,720,406)</u>	<u>(245,035,142)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		33,134,938	25,674,985	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r,29	(8,965,955)	(10,596,482)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2r,30	(13,890,722)	(14,202,409)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lainnya	2r,28	841,030	3,226,078	<i>Other income</i>
Beban operasi lain	2r,32	(901,972)	(1,063,317)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan bunga dan keuangan	2r	52,871	19,380	<i>Interest and finance income</i>
Beban bunga dan keuangan	2i,31	<u>(18,269,717)</u>	<u>(19,505,877)</u>	<i>Interest and finance costs</i>
RUGI SEBELUM PAJAK		(7,999,527)	(16,447,642)	LOSS BEFORE TAX
Manfaat pajak penghasilan badan	33f	<u>1,873,804</u>	<u>5,994,166</u>	<i>Corporate income tax benefit</i>
RUGI TAHUN BERJALAN		(6,125,723)	(10,453,476)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan entitas anak	2c	2,332,856	(5,872,074)	<i>Foreign exchange differences due to translation of financial statements of subsidiaries</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	2q,22	693,034	448,705	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
Beban pajak penghasilan terkait	33f	<u>(779,658)</u>	<u>(98,713)</u>	<i>Related income tax expense</i>
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(3,879,491)</u>	<u>(15,975,558)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three-Month Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) and 2023 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited Rp	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Tidak Diaudit/ Unaudited Rp	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Loss for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		(8,047,696)	(11,975,263)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2c,25	<u>1,921,973</u>	<u>1,521,787</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Total		<u>(6,125,723)</u>	<u>(10,453,476)</u>	Total
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive loss attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		(5,673,203)	(17,530,036)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2c,25	<u>1,793,712</u>	<u>1,554,478</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Total		<u>(3,879,491)</u>	<u>(15,975,558)</u>	Total
RUGI PER SAHAM DASAR (angka penuh)				BASIC LOSS PER SHARE (full amount)
Rugi per saham dasar tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2v,34	<u>(8)</u>	<u>(12)</u>	<i>Basic loss per share attributable to the owners of the parent entity</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit) 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Three-Month Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And 2023 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other equity component Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Foreign exchange difference due to translation of financial statements of subsidiaries	Total/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total Ekuitas/ Total equity		
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated							Rp
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Saldo awal 1 Januari 2023		48,955,500	246,579,048	9,791,100	(351,070,391)	637,523,175	74,133,081	665,911,513	52,987,957	718,899,470	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Reklasifikasi surplus revaluasi	11	-	-	-	51,978,147	(51,978,147)	-	-	-	-	<i>Reclassification of revaluation surplus</i>
Penyesuaian		-	-	-	-	11,486,216	-	11,486,216	-	11,486,216	<i>Adjustment</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun 2023		-	-	-	(81,528,031)	-	(8,797,056)	(90,325,087)	2,627,873	(87,697,214)	<i>Total comprehensive loss for the 2023</i>
Saldo 31 Desember 2023		48,955,500	246,579,048	9,791,100	(380,620,275)	597,031,244	65,336,025	587,072,642	55,615,830	642,688,472	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
Reklasifikasi surplus revaluasi	11	-	-	-	13,879,649	(13,879,649)	-	-	-	-	<i>revaluation surplus</i>
Penyesuaian		-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Adjustment</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun 2024		-	-	-	(8,006,059)	-	2,332,856	(5,673,203)	1,793,712	(3,879,491)	<i>Total comprehensive loss for 2024</i>
Saldo 31 Maret 2024		48,955,500	246,579,048	9,791,100	(374,746,685)	583,151,595	67,668,881	581,399,439	57,409,542	638,808,981	<i>Balance as of March 31, 2024</i>
Saldo awal 1 Januari 2023		48,955,500	246,579,048	9,791,100	(351,070,391)	637,523,175	74,133,081	665,911,513	52,987,957	718,899,470	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Reklasifikasi surplus revaluasi		-	-	-	7,107,924	(7,107,924)	-	-	-	-	<i>Reclassification of</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun 2023		-	-	-	(11,657,962)	-	(5,872,074)	(17,530,036)	1,554,478	(15,975,558)	<i>Total comprehensive loss for 2023</i>
Saldo 31 Maret 2023		48,955,500	246,579,048	9,791,100	(355,620,429)	630,415,251	68,261,007	648,381,477	54,542,435	702,923,912	<i>Balance as of March 31, 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Three-Month Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) and 2023 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	
	Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>	Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	234,612,021	267,442,222	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(158,860,689)	(163,568,969)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(39,807,799)	(35,847,307)	<i>Cash paid to employees</i>
Kas dihasilkan dari operasi	35,943,533	68,025,946	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(18,301,907)	(18,975,254)	<i>Interest and finance cost paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(5,249,947)	(1,695,740)	<i>Income tax paid</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	12,391,679	47,354,952	<i>Net cash provided by (used in) operating activities</i>
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11	560,513	<i>Proceeds from sale of fixed asset</i>
Penerimaan bunga		19,380	<i>Interest received</i>
Perolehan aset tetap	11	(4,059,712)	<i>Acquisitions of fixed asset</i>
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	10	(4,206,684)	<i>Advance payment for fixed asset</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(7,686,503)	<i>Net cash used in investing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Three-Month Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) and 2023 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	
		Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>	Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>	
		Rp	Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	16b,39	54,686,316	69,901,429	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Penerimaan utang bank jangka panjang	16c,39	1,303,025	74,555,211	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	16b,39	(54,828,384)	(163,357,770)	<i>Payments of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	16c,39	(9,476,712)	-	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Pembayaran utang jangka panjang dari pihak ketiga lainnya	21.39	(2,208,157)	(2,264,468)	<i>Payment of long term loan other third parties</i>
Penerimaan utang dari pemegang saham	20.39	-	1,962,900	<i>Proceeds from loan from a shareholders</i>
Pembayaran utang dari pemegang saham	20.39	-	(1,000,000)	<i>Payment of loan from a shareholders</i>
Pembayaran liabilitas sewa	12b,39	(2,776,372)	(5,939,809)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran utang perolehan aset tetap	18.39	(507,719)	(318,892)	<i>Payable for acquisition of fixed asset</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(13,808,003)	(26,461,399)	<i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>
PENURUNAN (KENAIKAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(34,422,403)	13,207,050	NET DECREASE (INCREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		44,957,631	(10,025,699)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		337,563	(600,200)	<i>Effect of changes in foreign exchange rate</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		10,872,791	2,581,151	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF
Kas	4	97,623	145,942	<i>Cash on hand</i>
Bank	4	38,261,835	35,121,051	<i>Cash in bank</i>
Cerukan	16a	(27,486,667)	(32,685,842)	<i>Overdraft</i>
JUMLAH		10,872,791	2,581,151	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan informasi umum

PT Berlina Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H. No. 35 tanggal 18 Agustus 1969. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37, Tambahan No. 284/1977 tanggal 10 Mei 1977.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH. No. 47 tanggal 25 Juli 2022 mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar, antara lain penyesuaian terhadap KBLI 2020. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0055822.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 8 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas terutama meliputi industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri barang plastik lembaran, industri mesin keperluan khusus lainnya dan perdagangan besar berbagai macam barang. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1970.

Kantor pusat Entitas berlokasi di Jalan Jababeka Raya Blok E No. 12 - 17, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi. Entitas dan entitas anaknya mempunyai pabrik yang berlokasi di Jawa Timur (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan dan Sidoarjo), Banten (Tangerang), Jawa Barat (Jababeka-Cikarang dan Lemah Abang-Cikarang), Bali (Tabanan) dan China (Hefei-Anhui).

PT Dwi Satrya Utama adalah entitas induk terakhir Entitas dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

Pada tanggal 12 September 1989, Entitas memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat No. SI-048/ SHM/MK-10/1989 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 1.750.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 7.900 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 November 1989, Entitas telah mencatatkan sebanyak 5.750.000 saham (terdiri dari 1.750.000 saham merupakan saham baru I dan 4.000.000 saham milik pemegang saham lama) pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Berlina Tbk ("the Entity") was established based on Notarial Deed No. 35 of Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H. dated August 18, 1969. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37, Supplement No. 284/1977 dated May 10, 1977.

The Entity's articles of association has been amended several times, the latest of which is covered by Notarial Deed No. 47 Fathiah Helmi, S.H. dated July 25, 2022, which is an amendment to Article 3 without changing the Company's business activities. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055822.AH.01.02 TAHUN 2022 dated August 8, 2022.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its business activities is mainly to engage in manufacture of plastic goods for packaging, manufacture of sheet plastic goods, industry of other special-purpose machinery and wholesale trade of various goods. The Entity has started its commercial operations in 1970.

The Entity's head office is located at Jalan Jababeka Raya Blok E No. 12 - 17, Jababeka Industrial Estate, Cikarang, Bekasi. The Entity and its subsidiaries' factories are located in East Java (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan and Sidoarjo), Banten (Tangerang), West Java (Jababeka-Cikarang and Lemah Abang-Cikarang), Bali (Tabanan) and China (Hefei-Anhui)

PT Dwi Satrya Utama is the ultimate parent entity of the Entity and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group").

On September 12, 1989, the Entity obtained an approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Letter No. SI-048/ SHM/MK-10/1989 to conduct initial public offering of 1,750,000 shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share and with offering price of Rp 7,900 (full amount) per share. On November 15, 1989, the Entity listed its 5,750,000 shares (consisting of 1,750,000 new shares and 4,000,000 current shares already owned by existing shareholders) in the Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 21 Juni 1993, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat No. 0154/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebesar 17.250.000 saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 1.000 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 22 Juli 1993, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Efektif tanggal 18 Agustus 1998, Entitas melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham serta membagikan saham bonus dari agio saham sebesar Rp 11.500.000, sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 23.000.000 saham menjadi 69.000.000 saham.

Efektif tanggal 7 Agustus 2008, Entitas melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 250 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 69.000.000 saham menjadi 138.000.000 saham.

Efektif tanggal 6 November 2012, Entitas melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 250 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 50 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 138.000.000 saham menjadi 690.000.000 saham.

Efektif tanggal 4 Desember 2015, Entitas melakukan penambahan modal tanpa HMETD sejumlah 69.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 630 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 690.000.000 saham menjadi 759.000.000 saham.

Pada tanggal 14 September 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-518/D.04/2016 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan HMETD sebesar 220.110.000 saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 50 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 10 Oktober 2016, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of shares of the Entity

On June 21, 1993, the Entity obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) under its Letter No. 0154/PM/1993 to conduct its Limited Public Offering ("LPO") I to its shareholders with Pre-emptive Rights of 17,250,000 shares with par value and with offering price of Rp 1,000 (full amount) per share. On July 22, 1993, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Effective on August 18, 1998, the Entity conducted its par value stock split from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 500 (full amount) per share and distributed bonus shares from share premium of Rp 11,500,000, thus, the Entity's shares increased from 23,000,000 shares to 69,000,000 shares.

Effective on August 7, 2008, the Entity conducted its par value stock split from Rp 500 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share, thus, the Entity's shares increased from 69,000,000 shares to 138,000,000 shares.

Effective on November 6, 2012, the Entity conducted its par value stock split from Rp 250 (full amount) per share to Rp 50 (full amount) per share, thus, the Entity's shares increased from 138,000,000 shares to 690,000,000 shares.

Effective on December 4, 2015, the Entity has made additional paid-in capital without Pre-emptive Rights of 69,000,000 shares with exercise price of Rp 630 (full amount) per share, thus, the Entity's shares increased from 690,000,000 shares to 759,000,000 shares.

On September 14, 2016, the Entity obtained an effective statement from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) under its Letter No. S-518/D.04/2016 to conduct LPO II to its shareholders with Pre-emptive Rights of 220,110,000 shares with par value and with offering price of Rp 50 (full amount) per share. On October 10, 2016, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran Umum Saham Entitas (lanjutan)

b. Public offering of shares of the Entity (continued)

Jumlah saham Entitas yang dicatat sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

The Entity's number shares listed since the initial public offering until March 31, 2024 is as follows:

Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Description
Penawaran umum perdana saham dan pencatatan saham Entitas pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	5,750,000	15 November 1989/ November 15, 1989	<i>Initial public offering and listing of the Entity's shares in Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)</i>
Penawaran Umum Terbatas I	17,250,000	22 Juli 1993/ July 22, 1993	<i>Limited Public Offering I</i>
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham	23,000,000	18 Agustus 1998/ August 18, 1998	<i>Change in the par value of shares from Rp 1,000 (full amount) to Rp 500 (full amount) per share</i>
Pembagian saham bonus	23,000,000	18 Agustus 1998/ August 18, 1998	<i>Distribution of bonus shares</i>
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 (nilai penuh) menjadi Rp 250 (nilai penuh) per saham	69,000,000	7 Agustus 2008/ August 7, 2008	<i>Change in the par value of shares from Rp 500 (full amount) to Rp 250 (full amount) per share</i>
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 250 (nilai penuh) menjadi Rp 50 (nilai penuh) per saham	552,000,000	6 November 2012/ November 6, 2012	<i>Change in the par value of shares from Rp 250 (full amount) to Rp 50 (full amount) per share</i>
Penambahan modal tanpa HMETD	69,000,000	4 Desember 2015/ December 4, 2015	<i>Additional paid-in capital without Pre-emptive Rights</i>
Penawaran Umum Terbatas II	220,110,000	10 Oktober 2016/ October 10, 2016	<i>Limited Public Offering II</i>
Jumlah	979,110,000		Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)				1. GENERAL (Continued)			
c. Entitas Anak				c. Subsidiaries			
Entitas mempunyai pengendalian dan kepemilikan langsung lebih dari 50% saham pada entitas anak sebagai berikut:				The Entity has control and direct ownership more than 50% of the shares in the following subsidiaries:			
				Prosentase pemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Maret 2024	31 Desember 2023	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Entitas Anak/Subsidi aries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/	March 31, 2024	December 31, 2023	March 31, 2024	December 31, 2023
						Rp	Rp
PT Lamipak Primula Indonesia (LPI)	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Industri laminated tube dan plastic coextrusion tube /Manufacturer of plastic laminated tubes and plastic coextrusion tube	1986	70.00%	70.00%	400,357,070	385,367,705
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)	Hefei, China/ Hefei, China	Industri kemasan plastik/Plastic packaging industry	2004	100%	100%	258,212,401	262,342,792
PT Quantex (QTX)	Tangerang, Banten/ Tangerang, Banten	Industri kemasan plastik, perdagangan dan jasa/Manufacturer of plastic packaging, trading and services	2004	99.49%	99.49%	27,366,463	27,621,575
PT Natura Plastindo (NP)	Pasuruan, Jawa Timur/ Pasuruan, East Java	Industri pengolahan plastik daur ulang, perdagangan dan jasa/Manufacturer of plastic processing, trading and services	2014	99.99%	99.99%	14,644,955	13,283,009
Berlina Pte. Ltd (BS)	Singapura/ Singapore	Industri plastik dan perdagangan umum / Plastic industry and general trading	*)	100%	100%	-	-

*) Saat ini Berlina Pte Ltd dalam proses penutupan di Singapura/Currently Berlina Pte Ltd is in the process of closing in Singapore.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Susunan Pengurus dan Karyawan

d. Management's composition and Employees

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Entitas tanggal 25 Juli 2022 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 47 tanggal 25 Juli 2022 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the resolutions of the Entity's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 25, 2022 which is stated in Notarial Deed of Fathiah Helmi, SH No. 47 dated July 25, 2022 and, the composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<u>Dewan komisaris:</u>			<u>Board of commissioners:</u>
Presiden Komisaris	David I Tjiptobiantoro	David I Tjiptobiantoro	President Commissioner
Komisaris	Adrian Koesnendar	Adrian Koesnendar	Commissioner
Komisaris Independen	Achmad Widjaja	Achmad Widjaja	Independent Commissioner
<u>Dewan direksi:</u>			<u>Board of directors:</u>
Presiden Direktur	Pujihasana Wijaya	Pujihasana Wijaya	President Director
Direktur	Lukman Sidharta	Lukman Sidharta	Director

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, sebagai berikut :

The composition of the Audit Committee as of March 31, 2024 and December 31, 2023 consists of the following:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Ketua	Achmad Widjaja	Achmad Widjaja	Chairman
Anggota	Erry Setyawan Budianto	Erry Setyawan Budianto	Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Dewi Hartanti.

The Company's corporate secretary as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is Dewi Hartanti.

Total rata-rata karyawan tetap dari Kelompok Usaha adalah 930 dan 890 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (tidak diaudit).

The total average number of the Group's permanent employees was 930 dan 890 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 April 2024.

e. Completion of the consolidated financial statements

The Group's management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements for the year ended March 31, 2024 that were completed and authorized to be issued on April 30, 2024.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dikurangi cerukan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK"), which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, using the historical cost basis, except for certain accounts which are measured based on other measurements as described in the accounting policies of each such account.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. For the presentation purpose of consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and net of overdraft. Cash flows from operating activities were presented using the direct method.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- *The application of accounting policies;*
- *The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;*
- *The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future years affected.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Entitas dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Entitas:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Entitas berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 73 "Sewa".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Entitas sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Significant accounting estimates, assumptions and judgments applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the functional currency of the Entity and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Entity, are effective from January 1, 2024 and do not result in significant impact to the Entity's financial statements:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets";
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendment to PSAK 46 "Income Taxes".

The following revised accounting standards issued and relevant to the Entity are effective from 1 January 2024 and have not been early adopted by the Entity:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK 73 "Leases".

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Entity is assessing the implication of the above standards, to the Entity financial statements.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Entitas memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Entitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Entitas. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Entitas kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Untuk setiap akuisisi, Entitas mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiary. A subsidiary is an entity over which the Entity has control. The Entity controls an entity when the Entity is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Entity. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognised in accordance with PSAK 71 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

For every acquisition, the Entity recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Inter Entity transactions, balances and unrealised gains on transactions between entities in the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting year as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Entitas memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan. Di dalam investasi Entitas atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi. Nilai investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari investee atas pendapatan komprehensif lainnya.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas suatu bisnis, Grup mengevaluasi aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih serta mengklasifikasikan dan menentukan penyajian berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan. Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investment in associated entities

Associates are all entities over which the Entity has significant influence but not control, generally Entitifying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost. The Entity's investment in associates includes goodwill, if any, identified on acquisition. The investment is adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in Associates is impaired.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi dimana Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investment in associated entities (continued)

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

e. Business Combination and Goodwill

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquired subsidiary, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. ("HPPP") yang memiliki mata uang fungsional Yuan Renminbi China dan Berlina Pte. Ltd. ("BS") dengan mata uang fungsional Dolar Singapura. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah pada tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
	Rp
Pound Britania Raya	20,022
Francs Swiss	17,508
Euro	17,161
Dolar Amerika Serikat	15,853
Dolar Singapura	11,766
Yen Jepang (JPY 100)	10,451
Dolar Australia	10,346
Yuan Renminbi China	2,193

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign Currencies Transactions and Balances

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. ("HPPP") whose functional currency is China Yuan Renminbi and Berlina Pte. Ltd. ("BS") with its functional currency is Singapore Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah currency at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the rates of exchange used were as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	
	19,760	Great Britain Pound
	18,374	Swiss Francs
	17,140	Euro
	15,416	US Dollar
	11,712	Singapore Dollar
	10,955	Japan Yen (JPY 100)
	10,565	Australian Dollar
	2,170	China Yuan Renminbi

g. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".

The transactions with related parties are made based on terms agreed upon by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi, yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan cerukan dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

i. Instrumen keuangan

Entitas mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Entitas mengadopsi PSAK 71.

(i). Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran :

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi aset keuangan tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "sematamata dari pembayaran pokok dan bunga".

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Cash and cash equivalents

For the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and bank overdraft and all unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are presented in current liabilities.

i. Financial instruments

The Entity classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Entity adopted PSAK 71.

(i). Financial assets

Classification, recognition and measurement :

The Entity classifies its financial assets into the following categories:

- 1) *Financial assets measured at amortised cost;*
- 2) *Financial assets measured at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

Classification of financial assets depends on the Group's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest.

Group's determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

(i) *Financial assets measured at amortized costs*

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less declining in value. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from declining in value are also recognized in the profit or loss.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Financial instruments (continued)

(i). Aset keuangan (lanjutan)

(i). Financial assets (continued)

- Aset keuangan Entitas yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian pada laporan posisi keuangan.

- *The Entity's financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, restricted bank balances, account receivables, other receivables and purchases advances in the statement of financial position.*

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

- *Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.*

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income.

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

This classification applies to the following financial assets:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Investasi ekuitas di mana Entitas telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

- *Equity investments where the Entity has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Financial instruments (continued)

(i). Aset keuangan (lanjutan)

(i). Financial assets (continued)

- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.

- *The election can be made for each individual investment. However, it is not applicable to equity investments held for trading.*

Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

Aset keuangan Entitas dalam kategori ini meliputi efek yang tersedia untuk dijual.

The Entity's financial assets which belong to this category was available for sale securities.

(ii). Liabilitas keuangan

(ii). Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

- (i) *Financial liabilities at amortized cost;*

- (ii) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas keuangan Entitas mencakup pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Entity's financial liabilities included short-term loans, accounts payable, other payables, sales advances, accrued expenses and lease liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Financial instruments (continued)

(ii). Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii). Financial liabilities (continued)

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

(iii). Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

(iii). Expected credit losses ("ECL")

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

The Entity applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all accounts receivable and other receivables without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risksince inception.

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been Grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii). Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") (lanjutan)

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1 Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;

2 Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Financial instruments (continued)

(iii). Expected credit losses ("ECL") (continued)

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

j. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1 In the principal market for the asset or liability or;

2 In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir tahun pelaporan.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

l. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value of assets and liabilities is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities for which measured by fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the fair value hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at end of each reporting year.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated additional costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset Tetap

Grup menerapkan model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana dan mesin, sedangkan untuk kelompok aset tetap lainnya menggunakan model biaya.

Aset tetap revaluasian dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Surplus revaluasi dapat langsung dipindahkan ke saldo laba (defisit) ketika surplus tersebut telah direalisasikan. Seluruh surplus dapat direalisasikan pada penghentian atau pelepasan aset. Namun, jika aset yang direvaluasi sedang disusutkan, bagian dari surplus tersebut direalisasikan sejalan dengan penggunaan aset. Realisasi surplus yang sedikit demi sedikit setara dengan penyusutan yang sesuai dengan apresiasi neto. Surplus revaluasi dialokasikan atau direalisasikan selama sisa umur manfaat.

Penyusutan atas nilai revaluasian aset tetap dibebankan ke laba rugi. Bila kemudian aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi aset tetap tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba (defisit).

Hak atas tanah dicatat sebesar nilai revaluasinya yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah atau sisa masa manfaat, mana yang lebih rendah.

m. Fixed Assets

The Group applies revaluation model for its landrights, buildings and improvements and machineries, while for other fixed assets uses the cost model.

Revalued fixed assets are stated at revalued amount which is being the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.

The increase from the revaluation of fixed assets is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation Surplus of Fixed Assets", except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of fixed assets.

The revaluation surplus may be transferred directly to retained earnings (deficit) when the surplus is realized. The whole surplus may be realized on the retirement or disposal of the asset. However, if the revalued asset is being depreciated, part of the surplus is being realized as the asset is used. The piecemeal realization of the surplus is equal to the depreciation applicable to net appreciation. The revaluation surplus is allocated or realized over the remaining life of the asset.

Depreciation of the revalued fixed assets is charged to profit or loss. If fixed assets have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus of fixed assets balance will be charged directly to retained earnings (deficit).

Landrights is stated at revalued amount which represents fair value at the revaluation date and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the landrights, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of landrights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the landrights or its useful live, whichever is shorter.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap selain aset revaluasi awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan terdiri dari harga beli dan biaya-biaya tambahan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Setelah pengakuan awal aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti biaya perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Dalam situasi dimana dapat dibuktikan secara jelas bahwa pengeluaran tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis yang diharapkan diperoleh dari penggunaan aset tetap tersebut di masa datang yang melebihi kinerja normalnya, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan aset tetap selain hak atas tanah (kecuali HPPP), dimulai pada saat aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

m. Fixed Assets (continued)

All fixed assets other than revalued assets, are initially recognized at cost. Such cost comprises of acquisition price and any cost that includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost that is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Expenditures incurred after the fixed assets have been used, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation of fixed assets except landrights (excluding HPPP), starts when it is finished and available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

	Masa Manfaat/ Useful Lives Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana		<i>Buildings and improvements</i>
Mesin	4 – 16	<i>Machinery</i>
Peralatan pabrik	2 – 16	<i>Equipment</i>
Inventaris dan peralatan kantor	3 – 8	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	4 – 8	<i>Vehicles</i>

Hak atas tanah milik HPPP disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 50 tahun.

Landrights owned by HPPP is depreciated using the straight-line method over 50 years.

Jumlah tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are evaluated, and adjusted prospectively if appropriate, at each of end reporting year.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

n. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

n. Lease

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Group has the right to operate the asset;*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Lease (continued)

Sebagai penyewa (lanjutan)

As lessee (continued)

Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/ Years	
Mesin	8 – 16	<i>Machinery</i>
Bangunan dan prasarana	3 – 7	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	3	<i>Vehicles</i>

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-uses asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such costs include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Short-term leases and leases of low value assets

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan suatu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dengan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Lease (continued)

Leases modification

The Group accounted for a leases modification as a separate leases if both:

- The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal with the fair value of the asset, or if the lease payments are not at market rates, the Group make the following adjustments:

- Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payment; and
- Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- Difference between fair value of sale consideration and the asset fair value; and
- The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat dijual atau ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup berupa perangkat lunak dan daftar pelanggan. Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Estimasi masa manfaat aset takberwujud adalah sebagai

	Masa Manfaat/ Useful Lives Tahun/ Years
Perangkat lunak	4 – 8
Daftar pelanggan	10

o. Intangible Assets

Intangible asset which acquired separately is measured at cost on initial recognition. After initial recognition, intangible asset is recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Intangible asset with finite useful life is amortized on a straight-line basis over its economic useful life and evaluated for impairment whenever there is an indication that it may be impaired.

An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Intangible asset held by the Group is software and customers list. Intangible asset is recognized if, and only if, the acquisition cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Group.

The estimated useful lives of intangible assets are as follows:

	Masa Manfaat/ Useful Lives Tahun/ Years
Perangkat lunak	4 – 8
Daftar pelanggan	10

*Software
Customers list*

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Entitas, LPI, QTX dan NP memberikan imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja kepada karyawannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pendanaan untuk imbalan ini dilakukan oleh entitas dan LPI melalui PT Asuransi Jiwa Sequis Life sejak tanggal 1 Desember 2004. Pada tahun 2023 entitas telah melakukan penarikan pendanaan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year. The reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charged is adjusted in future year to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future year.

q. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employment benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Entity, LPI, QTX and NP provides post-employment benefits such as retirement, severance and service payments to its employees in accordance with the prevailing regulation. Funding of this benefits has been made by entity and LPI through PT Asuransi Jiwa Sequis Life since December 1, 2004. In 2023 the entity has withdrawn this funding.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja.

UU Cipta Kerja menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU tersebut adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba atau rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba (defisit) pada bagian ekuitas.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the amount of post-employment benefits is calculated based on Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 regarding Job Creation.

Job Creation Law sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined pension benefits plan is the present value of the defined benefits obligation less fair value of plan assets at reporting date. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuary using the *projected unit credit method*.

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings (deficit) in the equity section.

Remeasurement of the net defined benefit liability recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

- Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah diterima oleh pelanggan (pada suatu waktu).

Dana diterima dari pelanggan tetapi barang belum diberikan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

- Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

r. Revenue and expense recognition

Revenue Recognition

Revenue recognition should meet 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by delivering a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been received by customer (a point of time).

Fund received from customer but goods not yet transferred to the customers are recognized and recorded as advance from customers.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

s. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Revenue and expense recognition (continued)

Expense Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau entitas bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Entitas kepada masyarakat dan penawaran umum terbatas dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Deviden

Pembagian deviden kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun ketika deviden tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

v. Rugi per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Entitas tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, dan oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Group reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

t. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Entity's issuance of new share to the public and limited shares offering or rights issues were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

u. Dividend

Dividend to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the year in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

v. Loss per Share

Loss per share is computed by dividing loss for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2024 and December 31, 2023, and accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar entitas dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen pada laporan keuangan konsolidasian juga disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah penjualan sebagai segmen geografis.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling akhir. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

y. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (remote). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (probable) arus masuk manfaat ekonomi.

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the entities that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements are also presented based on general classification of sales areas as geographical segments.

x. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Entitas dan entitas anak di Indonesia adalah Rupiah Indonesia sedangkan untuk HPPP dan BS masing-masing adalah Yuan Renminbi China dan Dolar Singapura.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Events after the reporting period

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future year.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

Management has made an assessment of the Group's abilities to continue as a going concern entities and is satisfied that the Group has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern entities. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on going concern basis.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services of each respective entity. Based on the management's assessment, the functional currency of the Entity and subsidiaries in Indonesia is the Indonesian Rupiah, while for HPPP and BS are China Yuan Renminbi and Singapore Dollar, respectively.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2i.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat estimasi utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan dalam Catatan 33c.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari letter of credit dan bentuk lain).

3 MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2i.

Uncertain Tax Exposure

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The carrying amount of estimated corporate income tax payable as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are disclosed in Note 33c.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for declining in value of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian dapat dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Nilai tercatat piutang usaha Entitas sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 lebih lanjut diungkapkan Catatan 6.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Entitas sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan Catatan 7.

3 MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for declining in value of Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Entity's trade receivables before provision for declining in value as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are disclosed in Note 6.

Allowance for Impairment Losses of Inventories

Provision for declining in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Entity's inventories provision for declining in value as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are disclosed in Note 7.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis dari aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat ekonomis adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ekonomis ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat ekonomis dari aset tetap dan aset takberwujud Grup akan meningkatkan beban dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Nilai buku neto aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan dalam Catatan 11 dan 14.

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap tertentu Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

3 MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of end financial year and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets and intangible assets will increase the recorded expenses and decrease respective non-current assets.

Net book value of the Group's fixed assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are disclosed in Notes 11 and 14.

Revaluation of Fixed Assets

The Group's certain fixed assets revaluation depends on its selection of specific assumptions used by the independent valuer in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak diantaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Manajemen mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

3 MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Leases (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja Grup bergantung pada peraturan yang berlaku dan pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dengan menggunakan metode projected unit credit. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2q, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan dalam Catatan 22b.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk tahun pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan dalam Catatan 33e.

3 MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment Benefits

The determination of the Group's post-employment benefits expense and liability is dependent on prevailing regulation and its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employees turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. As disclosed in Note 2q, actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its post-employment benefits expense and liability. All assumptions are reviewed at each reporting date.

The carrying amount of the Group's post-employment benefits liability as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are disclosed in Note 22b.

Realizability of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at end of each reporting year and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting year.

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The carrying amount of the Group's deferred tax assets as of March 31 2024 and December 31, 2023 are disclosed in Note 33e.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS	4. CASH AND CASH EQUIVALENTS		
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah	90,827	120,932	Rupiah
Yuan Renminbi China	6,796	7,145	China Yuan Renminbi
Jumlah	<u>97,623</u>	<u>128,077</u>	<i>Total</i>
Bank			Cash in banks
Rekening rupiah:			<i>Rupiah accounts:</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1,428,508	2,903,701	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	772,851	1,278,125	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	616,077	1,462,833	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	288,246	923,202	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	172,566	27,055	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,206	1,205,214	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	73,799	<i>PT Bank Ina Perdana Tbk</i>
Jumlah:	<u>3,282,454</u>	<u>7,873,929</u>	<i>Total:</i>
Rekening Dolar AS:			<i>US Dollar accounts:</i>
PT Bank HSBC Indonesia	1,854,371	6,024,142	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,203,684	773,579	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	143,267	516,594	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	126,393	92,026	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	17,755	17,535	<i>PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Industrial and Commercial Bank of China - China	3,981	3,932	<i>Industrial and Commercial Bank of China - China</i>
Jumlah:	<u>3,349,451</u>	<u>7,427,808</u>	<i>Total:</i>
Rekening Yuan Renminbi Cina:			<i>China Yuan Renminbi accounts:</i>
Industrial and Commercial Bank of China - Cina	20,398,916	21,514,169	<i>Industrial and Commercial Bank of China - Cina</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,	11,163,620	9,200,739	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,</i>
PT Bank HSBC Indonesia	62,284	388,144	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
Citibank N.A.	2,936	112,026	<i>Citibank N.A.</i>
Standard Chartered Bank Limited, Cina	2,174	2,045,822	<i>Standard Chartered Bank Limited, Cina</i>
Jumlah	<u>31,629,930</u>	<u>33,260,900</u>	<i>Total</i>
Jumlah Bank	<u>38,261,835</u>	<u>48,562,637</u>	<i>Total cash in banks</i>
Jumlah Kas dan setara kas (tidak termasuk cerukan)	<u><u>38,359,458</u></u>	<u><u>48,690,714</u></u>	Total cash and cash equivalents (excluding overdraft)

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks are placed in third-parties banks.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Kas dan setara kas diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp Nihil dan RMB 20.000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp 37.230.000 dan RMB 20.000 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tidak terdapat saldo kas di bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

5. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA DAN ANJAK PIUTANG

Akun ini merupakan investasi dalam surat berharga dan anjak piutang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Rp	Rp
Anjak piutang	6,636,612	13,156,891
Investasi dalam surat berharga	144,990	151,850
Jumlah	6,781,602	13,308,741

Anjak piutang

Piutang usaha tertentu telah dijual tanpa tanggung renteng sehingga piutang usaha tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan model bisnis yang bertujuan memiliki aset untuk dijual.

Nilai wajar dari anjak piutang ini diklasifikasikan di bawah level 2 dalam hirarki nilai wajar.

Piutang usaha yang dikategorikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Anjak piutang:		
PT Unilever Indonesia Tbk	4,404,261	8,257,225
Unilever (China) Co., Ltd.	2,232,351	4,899,666
Jumlah	6,636,612	13,156,891

Investasi dalam surat berharga

Investasi dalam surat berharga merupakan investasi LPI dalam saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan dikelola oleh PT Lotus Andalan Sekuritas.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Cash and cash equivalents and in banks are insured against loss risk with a total coverage of Rp Nil and RMB 20,000 as of March 31, 2024 and Rp 37,230,000 and RMB 20,000 as of December 31, 2023. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

Interest income from cash in banks is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

There is no balance of cash in banks which is pledged as collateral and restricted in use.

5. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND FACTORING RECEIVABLES

This accounts represents investments in marketable securities and factoring which classified as financial assets at fair value through profit or loss, with details as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Rp	Rp
Anjak piutang	6,636,612	13,156,891
Investasi dalam surat berharga	144,990	151,850
Jumlah	6,781,602	13,308,741

Factoring receivables

Certain trade receivables have been sold without recourse and accordingly, such trade receivables have been classified as financial assets at fair value through profit or loss in accordance with the hold to sell business model.

The fair value of these factoring receivables is classified under level 2 in the hierarchy of fair values.

Trade receivables classified as financial assets at fair value through profit or loss are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Anjak piutang:		
PT Unilever Indonesia Tbk	4,404,261	8,257,225
Unilever (China) Co., Ltd.	2,232,351	4,899,666
Jumlah	6,636,612	13,156,891

Investments in marketable securities

Investments in marketable securities represent LPI's investment in stocks which are traded at the Indonesian Stock Exchange and managed by PT Lotus Andalan Sekuritas.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA DAN ANJAK PIUTANG (Lanjutan)

Nilai wajar dari investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan di bawah level 1 dalam hirarki nilai wajar.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023, Grup telah mengakui kerugian atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp 1.731.612 dan Rp 1.153.100 (Catatan 31).

5. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND FACTORING RECEIVABLES (Continued)

The fair value of the investment in equity instruments is classified under level 1 in the hierarchy of fair values.

For the years ended March 31, 2024 and March 31, 2023, the Group has recognized loss on changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss amounting to Rp 1,731,612 and Rp 1,153,100, respectively (Note 31).

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pelanggan:			a. By customers:
Pihak Ketiga:			Third Party:
Pelanggan dalam negeri:			<i>Local customers:</i>
PT Unilever Indonesia Tbk	64,569,007	47,730,853	<i>PT Unilever Indonesia Tbk</i>
PT Tirta Investama	19,014,273	20,436,537	<i>PT Tirta Investama</i>
PT Yasulor Indonesia	10,468,669	8,984,619	<i>PT Yasulor Indonesia</i>
PT Mitrapak Eramandiri	5,057,485	4,269,399	<i>PT Mitrapak Eramandiri</i>
PT Bayer Indonesia	3,832,140	2,487,021	<i>PT Bayer Indonesia</i>
PT Tirta Sukses Perkasa	3,387,338	2,307,494	<i>PT Tirta Sukses Perkasa</i>
PT Aqua Golden Mississippi	3,267,403	1,515,174	<i>PT Aqua Golden Mississippi</i>
PT Lotus Mas	3,183,183	1,478,984	<i>PT Lotus Mas</i>
PT PZ Cussons Indonesia	3,106,428	3,308,001	<i>PT PZ Cussons Indonesia</i>
PT Darya-Varia			<i>PT Darya-Varia</i>
Laboratoria Tbk	2,718,014	1,682,657	<i>Laboratoria Tbk</i>
PT Rudy Soetadi	2,485,868	1,750,460	<i>PT Rudy Soetadi</i>
PT Tempo Natural Products	2,398,167	2,994,507	<i>PT Tempo Natural Products</i>
PT Mustika Ratu Tbk	2,315,360	2,195,760	<i>PT Mustika Ratu Tbk</i>
PT. Tempo Utama Sejahtera	2,264,063	1,559,891	<i>PT. Tempo Utama Sejahtera</i>
PT Ultra Prima Abadi	2,136,106	2,419,874	<i>PT Ultra Prima Abadi</i>
PT. Emjebe Pharma	1,973,231	1,796,591	<i>PT. Emjebe Pharma</i>
PT Idemitsu Lube Techo Indonesia	1,520,505	1,237,937	<i>PT Idemitsu Lube Techo Indonesia</i>
PT. Suryamas Gemilang Lubricant	1,404,839	2,102,817	<i>PT. Suryamas Gemilang Lubricant</i>
PT. Ultra Sakti	555,001	1,121,313	<i>PT. Ultra Sakti</i>
Lainnya	25,554,754	10,279,239	<i>Others</i>
Jumlah	<u>161,211,834</u>	<u>121,659,128</u>	<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pelanggan:			a. By customers:
Pihak Ketiga: (Lanjutan)			Third Party: (Continued)
Pelanggan luar negeri:			<i>Overseas customers:</i>
Bayer CropScience (China)	18,099,406	15,161,856	<i>Bayer CropScience (China)</i>
Milott Laboratories Co., Ltd.	9,109,834	11,226,460	<i>Milott Laboratories Co., Ltd.</i>
SC Johnson & Son, Inc	5,014,197	4,961,886	<i>SC Johnson & Son, Inc</i>
Wipro Manufacturing Services Sdn. Bhd.	2,564,386	2,944,004	<i>Wipro Manufacturing Services Sdn. Bhd.</i>
Unilever Vietnam International Company Limited	1,305,822	1,184,800	<i>Unilever Vietnam International Company Limited</i>
Unilever Pakistan Limited	848,937	1,113,562	<i>Unilever Pakistan Limited</i>
Lainnya	5,820,773	3,556,958	<i>Others</i>
Jumlah	<u>42,763,355</u>	<u>40,149,526</u>	<i>Total</i>
Jumlah piutang usaha pihak ketiga	<u>203,975,189</u>	<u>161,808,654</u>	<i>Total trade receivables Third parties</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(684,925)</u>	<u>(684,770)</u>	<i>Less allowance for impairment of receivables</i>
Neto	<u>203,290,264</u>	<u>161,123,884</u>	<i>Net</i>
Pihak berelasi :			<i>Related party :</i>
PT ICI Paints Indonesia	14,753,527	13,883,356	<i>PT ICI Paints Indonesia</i>
Jumlah	<u>218,043,791</u>	<u>175,007,240</u>	<i>Total</i>
b. Berdasarkan umur (hari):			b. By age category (day):
Belum jatuh tempo	177,213,463	140,233,975	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 s/d 30 hari	25,216,709	23,147,428	<i>1 to 30 days</i>
31 s/d 60 hari	14,592,545	11,573,715	<i>31 to 60 days</i>
61 s/d 90 hari	476,375	432,950	<i>61 to 90 days</i>
Melebihi 90 hari	1,229,624	303,942	<i>Over 90 days</i>
Jumlah	<u>218,728,716</u>	<u>175,692,010</u>	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(684,925)</u>	<u>(684,770)</u>	<i>Less allowance for impairment of receivables</i>
Neto	<u>218,043,791</u>	<u>175,007,240</u>	<i>Net</i>
c. Berdasarkan mata uang:			c. By currency :
Rupiah	175,965,361	135,550,346	<i>Rupiah</i>
Yuan Renminbi Cina	23,757,352	20,956,268	<i>China Yuan Renminbi</i>
Dolar AS	19,006,003	18,680,911	<i>US Dollar</i>
Euro	-	504,485	<i>Euro</i>
Jumlah	<u>218,728,716</u>	<u>175,692,010</u>	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(684,925)</u>	<u>(684,770)</u>	<i>Less allowance for impairment of receivables</i>
Neto	<u>218,043,791</u>	<u>175,007,240</u>	<i>Net</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
	Rp
Saldo awal	684,770
Penyisihan selama tahun berjalan	-
Pemulihan selama tahun berjalan	-
Selisih kurs	155
Saldo akhir	<u>684,925</u>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16) dan utang jangka panjang dari pihak ketiga (Catatan 21).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekpektasian adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movements in the allowance for impairment of receivables is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	
	6,901,407	<i>Beginning balance</i>
	464,097	<i>Provision during the year</i>
	(6,679,762)	<i>Reversal during the year</i>
	(972)	<i>Foreign exchange</i>
	<u>684,770</u>	<i>Ending balance</i>

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, certain trade receivables were used as collateral for bank loans (Note 16) and long-term debt from a third party (Note 21).

Management believes that allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
	Rp
Barang jadi	38,728,672
Bahan baku	42,877,219
Barang teknik, bahan bakar dan mould	20,521,199
Barang dalam proses	22,639,430
Bahan pembantu dan pembungkus	18,041,988
Jumlah	<u>142,808,508</u>
Dikurangi:	
Penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak	<u>(8,613,229)</u>
Jumlah - neto	<u>134,195,279</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
	Rp
Saldo awal	8,332,889
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	275,660
Pemulihan selama tahun berjalan	-
Selisih Kurs	4,680
Saldo akhir	<u>8,613,229</u>

7. INVENTORIES

Details of inventories are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	
	52,001,089	<i>Finished goods</i>
	38,942,444	<i>Raw materials</i>
	20,651,508	<i>Technical materials, fuel and mould</i>
	20,389,685	<i>Work in-process</i>
	<u>18,519,343</u>	<i>Indirect and packing materials</i>
	<u>150,504,069</u>	<i>Total</i>
		<i>Less:</i>
	<u>(8,332,889)</u>	<i>Allowance for obsolete and slow moving inventories</i>
	<u>142,171,180</u>	<i>Total - net</i>

Movements of allowance for impairment losses on inventories are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	
	10,325,930	<i>Beginning balance</i>
	1,151,571	<i>Provision during the year (Note 27)</i>
	(3,127,122)	<i>Recovery during the year</i>
	(17,490)	<i>Foreign exchange</i>
	<u>8,332,889</u>	<i>Ending Balance</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023, jumlah persediaan bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus yang dibebankan sebagai pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus masing-masing adalah sebesar Rp 126.968.323 dan Rp 125.799.335 (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 99.406.079 and RMB 12.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp 146.116.198 and RMB 20.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi neto dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal 31 Maret 2024, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Rincian uang muka pembelian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
	Rp
Suku cadang	741,247
Bahan baku	1,905,291
Lain-lain	2,166,989
Jumlah	4,813,527

7. INVENTORIES (continued)

For the years ended March 31, 2024 and March 31, 2023, raw materials, indirect and packing materials inventories charged to raw materials, indirect and packing materials used amounted to Rp 126,968,323 and Rp 125,799,335 respectively (Note 27).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, certain inventories are pledged as collateral for bank loans (Note 16).

Inventories are insured against fire and other possible risks to third parties insurance company with a total coverage of Rp 99,406,079 and RMB 12,000,000 as of March 31, 2024 and Rp 146,116,198 and RMB 20,000,000 as of December 31, 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from these risks.

Based on the review result of physical condition and net realizable of inventories as of March 31, 2024, management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses that may arise.

8. ADVANCES FOR PURCHASE

Details of advance for purchases are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	
	1,371,667	Spare parts
	113,314	Raw materials
	120,761	Others
	1,605,742	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2024 (Unaudited) and December 31,2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
	Rp
Provisi Bank	391,526
Asuransi	1,492,349
Sewa	1,680
Lain- lain	2,810,192
Jumlah	4,695,747

9. PREPAID EXPENSES

Details of prepaid expenses are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	
	-	<i>Bank Provision</i>
	267,324	<i>Insurance</i>
	147,274	<i>Rent</i>
	823,518	<i>Others</i>
	1,238,116	<i>Total</i>

10. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP

Pembayaran uang muka kepada pihak ketiga sehubungan dengan perolehan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp. 58.622.567 dan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp. 34.743.788

Manajemen memperkirakan uang muka perolehan aset tetap akan diselesaikan pada tahun 2024.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian uang muka perolehan aset tetap.

10. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED ASSETS

Advance to third parties in connection with the acquisition of fixed assets as of March 31, 2024 amounted to Rp. 58,622,567 and as of December 31,2023 amounted to Rp. 34,743,788

Management estimates that advances for acquisition of fixed assets will be completed in 2024.

Management believes that there are no obstacles that can affect the settlement of the acquisition of fixed assets.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2024 (Unaudited) and December 31,2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Rincian mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets movement are as follows:

31 Maret 2024 / March 31, 2024							
1 Januari 2024 / <i>January 1,2024</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Penyesuaian <i>Adjustment</i>	Selisih kurs penjabaran / <i>Translation</i> <i>adjustments</i>	31 Maret 2024 / <i>March 31,2024</i>	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:							<i>At cost</i>
<u>Pemilikan langsung:</u>							<u>Direct acquisition:</u>
Hak atas tanah	379,229,057	-	-	-	577,441	379,806,498	<i>Landrights</i>
Bangunan dan prasarana	166,435,767	715,000	-	-	(525,362)	166,625,405	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin	940,955,393	2,240,549	13,250,000	1)	1,653,967	958,099,909	<i>Machinery</i>
Peralatan pabrik	294,694,127	819,080	-	-	(55,182)	295,458,025	<i>Equipment</i>
Kendaraan Inventaris dan peralatan kantor	3,595,362	-	-	-	9,798	3,605,160	<i>Vehicles</i>
	33,814,204	-	-	-	1,256,614	35,070,818	<i>Furniture, fixture and office equipment</i>
<u>Aset dalam penyelesaian:</u>							<u>Construction in progress:</u>
Bangunan dan prasarana	2,480,971	-	-	-	26,757	2,507,728	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan	8,896,854	7,308,095	-	-	-	16,204,949	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	1,830,101,735	11,082,724	13,250,000	-	2,944,033	1,857,378,492	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

31 Maret 2024 / March 31, 2024								
1 Januari 2024 /	Penambahan /	Pengurangan /	Reklasifikasi /	Penyesuaian	Selisih kurs penjabaran / Translation	31 Maret 2024 /		
January 1, 2024	Addition	Disposals	Reclassificatio n	Adjustment	adjustments	March 31, 2024		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Akumulasi penyusutan:							<i>Accumulated depreciation:</i>	
<u>Pemilikan langsung:</u>							<u>Direct acquisition:</u>	
Hak atas tanah	903,541	238,562	-	-	105,042	1,247,145	<i>Landrights</i>	
Bangunan dan prasarana	18,090,561	2,995,990	-	-	(256,660)	20,829,891	<i>Buildings and improvements</i>	
Mesin	281,507,949	24,947,756	-	5,005,556 1)	406,708	311,867,969	<i>Machinery</i>	
Peralatan pabrik	260,176,087	5,495,155	-	-	445,149	266,116,391	<i>Equipment</i>	
Kendaraan	3,489,466	1,807	-	-	8,818	3,500,091	<i>Vehicles</i>	
Inventaris dan peralatan kantor	31,770,517	409,165	-	-	239,631	32,419,313	<i>Furniture, fixture and office equipment</i>	
Jumlah	<u>595,938,121</u>	<u>34,088,435</u>	<u>-</u>	<u>5,005,556</u>	<u>-</u>	<u>948,688</u>	<u>635,980,800</u>	<i>Total</i>
Nilai buku neto sebelum penurunan nilai tercatat	1,234,163,614						1,221,397,692	<i>Net book value before impairment losses</i>
Dikurangi penurunan nilai tercatat	-						-	<i>Less impairment in the value of assets</i>
Nilai Buku Neto	<u>1,234,163,614</u>						<u>1,221,397,692</u>	<i>Net Book Value</i>

Catatan/notes :

1) Reklasifikasi dari atau ke aset hak-guna (Catatan 12)/Reclassification from or to right-of-use assets (Note 12).

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Rincian mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets movement are as follows:

31 Desember 2023 / December 31, 2023							
1 Januari 2023 / <i>January 1, 2023</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Penyesuaian <i>Adjustment</i>	Selisih kurs penjabaran / <i>Translation</i> <i>adjustments</i>	31 Desember 2023 / <i>December 31, 2023</i>	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:							<i>At cost</i>
Pemilikan langsung:							<i>Direct acquisition:</i>
Hak atas tanah	380,875,828	-	-	-	(1,646,771)	379,229,057	<i>Landrights</i>
Bangunan dan prasarana	169,608,976	-	-	-	(3,173,209)	166,435,767	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin	898,365,137	2,126,669	(6,602,451)	42,778,318	(3,120,323)	940,955,393	<i>Machinery</i>
Peralatan pabrik	286,075,446	5,443,112	(3,162,420)	7,408,043	(2,752,557)	294,694,127	<i>Equipment</i>
Kendaraan Inventaris dan peralatan kantor	3,860,048	-	(228,071)	1,910,808	-	3,595,362	<i>Vehicles</i>
	34,462,333	45,925	(627,717)	4,500	-	(70,837)	<i>Furniture, fixture and office equipment</i>
Aset dalam penyelesaian:							<i>Construction in progress:</i>
Bangunan dan prasarana	5,072,388	-	(2,491,421)	-	(99,996)	2,480,971	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan	12,412,289	18,800,051	(7,723,205)	(14,592,281)	-	8,896,854	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	1,790,732,445	26,415,757	(20,835,285)	44,689,126	-	(10,900,308)	1,830,101,735
							<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023							
	1 Januari 2023 / <i>January 1, 2023</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Disposals</i>	Reklasifikasi /	Penyesuaian <i>Adjustment</i>	Selisih kurs penjabaran / <i>Translation adjustments</i>	31 Desember 2023 / <i>December 31, 2023</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Akumulasi penyusutan:							<i>Accumulated depreciation:</i>
<u>Pemilikan langsung:</u>							<u><i>Direct acquisition:</i></u>
Hak atas tanah	965,995	340,043	-	-	(376,346)	(26,151)	903,541
Bangunan dan prasarana	12,118,013	7,818,793	-	-	(1,682,201)	(164,044)	18,090,561
Mesin	149,767,544	127,999,044	(5,887,730)	23,188,158	2) (13,256,408)	(302,659)	281,507,949
Peralatan pabrik	234,882,816	30,868,981	(3,160,990)	-	-	(2,414,720)	260,176,087
Kendaraan	3,743,264	7,227	(228,071)	-	-	(32,954)	3,489,466
Inventaris dan peralatan kantor	30,749,686	1,712,129	(627,717)			(63,581)	31,770,517
Jumlah	<u>432,227,318</u>	<u>168,746,217</u>	<u>(9,904,508)</u>	<u>23,188,158</u>	<u>(15,314,955)</u>	<u>(3,004,109)</u>	<u>595,938,121</u>
Nilai buku neto sebelum penurunan nilai tercatat	1,358,505,127						1,234,163,614
Dikurangi penurunan nilai tercatat							-
Nilai Buku Neto	<u>1,358,505,127</u>						<u>1,234,163,614</u>

Catatan/notes :

- 1) Reklasifikasi dari atau ke aset hak-guna (Catatan 12)/Reclassification from or to right-of-use assets (Note 12).
- 2) Reklasifikasi dari atau ke persediaan barang jadi /Reclassification from or to inventory finished goods.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

Depreciation expense was allocated as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
	Rp	Rp	
Pemilikan langsung :			<i>Direct acquisition:</i>
Beban Pabrikasi	33,204,925	42,622,692	<i>Manufacturing expenses</i>
Beban Usaha	883,510	784,929	<i>Operating expenses</i>
Jumlah	<u>34,088,435</u>	<u>43,407,621</u>	<i>Total</i>

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property plant and equipment are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
	Rp	Rp	
Harga jual aset tetap	-	560,513	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>
Nilai tercatat	-	(144,089)	<i>Net carrying amount</i>
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	<u>-</u>	<u>416,424</u>	<i>Gain (loss) on sale of property, plant and equipment</i>

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset dalam penyelesaian terdiri dari renovasi bangunan dan prasarana serta instalasi mesin dengan persentase penyelesaian berkisar antara 50% sampai dengan 90% yang diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2024.

As of March 31, 2024, construction in progress consists of renovation of buildings and improvements and machineries installation with percentage of completion ranging from 50% to 90% which estimated to be completed at end of 2024.

Jumlah nilai tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 31.579.995 dan Rp 31.592.944

Total carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 31,579,995 and Rp 31,592,944, respectively.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo dan Hefei (China) dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2029 sampai dengan tahun 2042 dan Hak Guna Tanah yang berjangka waktu 50 (lima puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2059 (Hefei, China).

The Group owns parcels of landrights which located in Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo and Hefei (China), with its legal rights of Building Use Rights (HGB) for a period of between 20 (twenty) to 30 (thirty) years which will expired in 2029 to 2042 and Land Use Rights for a period of 50 (fifty) years that will mature in 2059 (Hefei, China).

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Aset tetap dan aset hak-guna, kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 908.377.800 dan RMB 178.234.267 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp 1.407.724.205 dan RMB 177.244.836 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Fixed assets and right-of-use assets, except for landrights, were insured against losses from fire, theft and other risks to third parties insurance company with total coverage amounting to Rp 908,377,800 and RMB 178,234,267 as of March 31, 2024 and Rp 1,407,724,205 and RMB 177,244,836 as of December 31, 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

Penilaian Kembali Hak atas Tanah, Bangunan dan Prasarana, Mesin serta Surplus Revaluasi Aset Tetap

Revaluation of Landrights, Buildings and Improvements, Machineries and Revaluation Surplus of Fixed Assets

Efektif tanggal 31 Desember 2015, Grup menerapkan model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana dan mesin, dan selanjutnya telah menugaskan perusahaan jasa penilai aset terdaftar untuk melakukan penilaian kembali atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2018.

Effective from December 31, 2015, the Group applies revaluation model for its landrights, buildings and improvements and machineries, and furthermore has assigned registered independent assets appraiser to revalue these fixed assets on December 31, 2015 and December 31, 2018.

Sebagai pemenuhan ketentuan, pada tanggal 31 Desember 2021, Grup melakukan penilaian kembali hak atas tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin berdasarkan laporan penilai independen yang terdaftar di OJK yaitu KJPP Suhartanto, Budhihardjo dan Rekan tanggal 5 April 2022 untuk seluruh aset tetap tertentu milik Entitas, QTX, NP dan LPI, dan Hafei Qinghejiahua Assets Assessment Office tanggal 24 Januari 2022 untuk aset tetap tertentu milik HPPP dengan Laporan Penilai sebagai berikut:

In compliance to the regulation, as of December 31, 2021, the Group revalued its landrights, buildings and improvements, and machineries based on independent assets valuer report which is registered in OJK, KJPP Suhartanto, Budhihardjo dan Rekan dated April 5, 2022 covering for all certain fixed assets of the Entity, QTX, NP and LPI, and Hafei Qinghejiahua Assets Assessment Office dated January 24, 2022 for certain fixed assets of HPPP with Appraisal Report as follows:

- 00063/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00064/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00065/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00066/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00067/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00068/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- QHJHPB Zi (2022) No. 2

- 00063/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00064/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00065/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00066/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00067/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00068/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- QHJHPB Zi (2022) No. 2

Penilaian dilakukan dengan menggunakan pendekatan harga pasar dan biaya dan penilaian kembali aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terutang atas revaluasi aset tetap tersebut

The revaluation was performed by using the market value and cost approach and these revaluation of fixed assets not made for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of fixed assets.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Penilaian Kembali Hak atas Tanah, Bangunan dan Prasarana, Mesin serta Surplus Revaluasi Aset Tetap Revaluation of Landrights, Buildings and Improvements, Machineries and Revaluation Surplus of Fixed Assets

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang merupakan bagian dari komponen ekuitas, dengan rincian sebagai berikut: *The increase in carrying amount from the revaluation is recorded under "Revaluation Surplus of Fixed Assets" as part of equity component, with details as follows:*

	Rp	
Nilai buku neto hak atas tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin sebelum penilaian kembali	961,108,134	<i>Net book value of landrights, buildings and improvements, and machineries before revaluation</i>
Nilai tercatat hak atas tanah, bangunan dan prasarana serta mesin setelah penilaian kembali	1,312,511,466	<i>Carrying value of landrights, buildings and improvements, and machineries after revaluation</i>
Selisih penilaian kembali aset tetap	340,546,221	<i>Difference value on revaluation of</i>
Penurunan nilai yang dicatat sebagai rugi tahun berjalan	10,857,111	<i>Impairment loss recognized current year</i>
Jumlah surplus revaluasi aset tetap tahun berjalan	351,403,332	<i>Total revaluation surplus of fixed assets current year</i>
Dikurangi pajak penghasilan tangguhan tahun berjalan	(82,368,707)	<i>Less deferred income tax current year</i>
Surplus revaluasi tahun 2021 tahun berjalan	269,034,625	<i>Revaluation surplus in 2021 current year</i>

12. SEWA

12. LEASES

a. Aset hak-guna

a. *Right-of-use assets*

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Details of right-of-use assets are as follows:

	1 Januari 2024/ <i>January 1, 2024</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Reklasifikasi <i>Reclassification</i>	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga perolehan						At cost
Mesin dan peralatan	45,461,456	-	-	(13,250,000)	32,211,456	<i>Machinery and equipment</i>
Bangunan	24,674,680	3,888,886	-	-	28,563,566	<i>Buildings</i>
Kendaraan	126,248	-	-	-	126,248	<i>Vehicles</i>
Jumlah	70,262,384	3,888,886	-	(13,250,000)	60,901,270	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Mesin dan peralatan	21,770,459	1,599,744	-	(5,005,556)	18,364,647	<i>Machinery and equipment</i>
Bangunan	10,227,218	953,778	-	-	11,180,996	<i>Buildings</i>
Kendaraan	31,562	10,521	-	-	42,083	<i>Vehicles</i>
Jumlah	32,029,239	2,564,043	-	(5,005,556)	29,587,726	<i>Total</i>
Nilai buku neto	38,233,145				31,313,544	<i>Net book values</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

12. SEWA (Lanjutan)

12. LEASES (Continued)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

a. Right-of-use assets (continued)

Beban penyusutan aset hak guna telah dialokasikan sebagai berikut:

All depreciation expenses of right of use assets have been allocated to the following expenses:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	Rp	Rp
Beban pabrikasi	2,564,043	3,850,663

Manufacturing expenses

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, mesin dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, machineries and vehicles are pledged as collaterals for lease liabilities.

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Details of lease liabilities are as follows:

i. Berdasarkan jatuh tempo:

i. By due date

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Rp	Rp
Pembayaran minimum sewa tahun:		
2023	-	
2024	4,485,794	7,734,547
2025	4,182,491	4,182,491
2026	3,727,407	3,727,407
Lebih dari 5 tahun	7,467,400	7,454,350
Jumlah pembayaran minimum sewa guna usaha	19,863,092	23,098,795
Bunga	(4,483,564)	(4,942,895)
Nilai tunai pembayaran minimum sewa guna usaha	15,379,528	18,155,900
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3,450,508)	(6,188,682)
Bagian jangka panjang	11,929,020	11,967,218

Minimum lease payments :

2023

2024

2025

2026

More than 5 years

Total minimum lease payments

Interest

Present value of minimum lease payments

Current portion of lease liabilities

Long-term portion

ii. Berdasarkan lessor :

ii. By Lessor:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Rp	Rp
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	1,328,982	3,273,576
PT Aditama	-	38,197
Lain - Lain	14,050,546	14,844,127
Jumlah	15,379,528	18,155,900
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3,450,508)	(6,188,682)
Bagian jangka panjang	11,929,020	11,967,218

PT Century Tokyo Leasing

Indonesia

PT Aditama

Others

Total

Current portion of lease liabilities

Long-term portion

Perjanjian sewa rata-rata berjangka waktu 3 sampai 10 tahun dengan tingkat bunga efektif per tahun antara 5,6% sampai 12%.

The lease agreements have a terms of 3 to 10 years with effective interest rates per annum between 5.6% to 12%.

13. GOODWILL

13. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Selanjutnya, goodwill disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai.

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the acquirer's share of fair value of the acquired entity's net assets at the date of acquisition. Subsequently, goodwill measured at cost less accumulated impairment losses.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TAK BERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	Rp	Rp	
Piranti lunak	11,804,551	11,804,551	Software
Daftar pelanggan	32,000,000	32,000,000	Customer list
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi	<u>(36,193,621)</u>	<u>(35,382,375)</u>	Accumulated amortization
Total	<u>7,610,930</u>	<u>8,422,176</u>	Total
Seluruh beban amortisasi aset tak berwujud telah dialokasikan sebagai beban pabrikasi dan beban usaha.		<i>All amortization expense of intangible assets have been allocated to manufacturing expenses and operating expenses.</i>	

15. SETORAN JAMINAN

Setoran jaminan terutama merupakan setoran jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan PT Cikarang Listrindo pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

15. REFUNDABLE DEPOSITS

Refundable deposits mainly represents deposit to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and PT Cikarang Listrindo as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

16. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

a. Cerukan

Rincian cerukan adalah sebagai berikut:

16. BANK LOANS

Details of bank loans are as follows:

a. Bank Overdraft

Details of overdraft are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	Rp	Rp	
Entitas:			The Entity:
PT Bank CIMB			PT Bank CIMB
Niaga Tbk	18,809,565	-	Niaga Tbk
PT Bank OCBC			PT Bank OCBC
NISP Tbk	4,499,932	-	NISP Tbk
PT. Bank Ina Perdana	1,475,911	-	PT. Bank Ina Perdana
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	2,701,259	3,733,083	Indonesia Tbk
Jumlah	<u>27,486,667</u>	<u>3,733,083</u>	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang bank jangka pendek

		31 Maret 2024/ March 31, 2024	
		Mata uang asing/ Original currency	Rp
Entitas:			
PT Bank OCBC			
NISP Tbk	IDR	34,575,752	34,575,752
	USD	418,236	6,630,290
	EUR	226,208	3,881,928
PT Bank CIMB			
Niaga Tbk	IDR	4,704,366	4,704,366
	USD	1,271,223	20,152,698
Entitas Anak:			
PT Bank Danamon			
Indonesia Tbk	IDR	5,000,000	5,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai	RMB	2,705,060	5,932,386
PT Bank OCBC NISP Tbk	IDR	1,000,000	1,000,000
Jumlah			<u>81,877,420</u>

c. Utang bank jangka panjang

		31 Maret 2024/ March 31, 2024	
		Mata uang asing/ Original currency	Rp
Entitas :			
PT Bank CIMB			
Niaga Tbk	IDR	244,153,043	244,153,043
PT Bank OCBC			
NISP Tbk	IDR	72,576,843	72,576,843
PT Bank Ina			
Perdana Tbk	IDR	26,242,501	26,242,501
Entitas Anak:			
PT Bank Danamon			
Indonesia Tbk	IDR	74,356,532	74,356,532
Jumlah			<u>417,328,919</u>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun			<u>(84,440,395)</u>
Bagian jangka panjang			<u>332,888,524</u>

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term bank loans

		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Mata uang asing/ Original currency	Rp
The Entity:			
PT Bank OCBC			
NISP Tbk		37,038,158	37,038,158
		332,216	5,121,439
		188,872	3,237,175
PT Bank CIMB			
Niaga Tbk		2,591,965	2,591,965
		1,318,618	20,327,817
Subsidiaries:			
PT Bank Danamon			
Indonesia Tbk		5,000,000	5,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai		3,315,750	7,194,083
PT Bank OCBC NISP Tbk		-	-
Jumlah			<u>80,510,637</u>

c. Long-term bank loans

		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Mata uang asing/ Original currency	Rp
The Entity:			
PT Bank CIMB			
Niaga Tbk		254,955,271	254,955,271
PT Bank OCBC			
NISP Tbk		74,073,842	74,073,842
PT Bank Ina			
Perdana Tbk		21,918,281	21,918,281
Subsidiaries:			
PT Bank Danamon			
Indonesia Tbk		74,555,212	74,555,212
Jumlah			<u>425,502,606</u>
Current portion of long-term bank loan			<u>(79,291,680)</u>
Long term portion			<u>346,210,926</u>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB”)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 yang dibuat di hadapan Engawati Gazali, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 22 Juli 2016, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 14 September 2023, CIMB menyetujui perubahan dan perpanjangan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp20.000.000 untuk modal kerja Entitas yang berlaku sampai dengan tanggal 15 September 2024 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 7,5% per tahun.
2. Fasilitas Credit Commercial Lines ("Fasilitas CC Lines") yang berlaku dengan jangka waktu 15 September 2022 sampai dengan tanggal 15 September 2024. Dengan limit kredit sebesar Rp77.000.000 dan dikenakan tingkat bunga *average time deposit* 3 bulan ditambah 3,95% per tahun untuk mata uang Rupiah Indonesia dan *average time deposit* 3 bulan ditambah 3,69% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat.
3. Fasilitas Term Loan sebesar Rp270.955.270. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2029 dan dikenakan tingkat bunga 7,5% per tahun dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2027 serta 13,5% per tahun dari tahun 2028 sampai dengan tahun 2029.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara *cross collateral* dengan jaminan sebagai berikut:

- Hak atas tanah dan bangunan (Catatan 11)
- Tambahan hak atas tanah dan bangunan
- Mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp194.318.100 (Catatan 11).
- Piutang usaha sebesar Rp 77.000.000 (Catatan 6).
- Persediaan sebesar Rp50.000.000 (Catatan 7).
- Jaminan Perusahaan dari PT Dwi Satrya Utama, pemegang saham Entitas.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Entitas memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to Operating EBITDA* maksimal sebesar 3 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,2 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.
- *Gearing Ratio* maksimal sebesar 2,3 kali.

16. BANK LOANS (Continued)

The Entity

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB”)

Based on Credit Agreement No. 8 which was covered by Engawati Gazali, S.H., Notary in Jakarta, dated July 22, 2016, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Credit Agreement dated September 14, 2023, CIMB agreed the amendment and extension of credit facilities with details as follows:

1. *Overdraft Facility of Rp20,000,000 for the Entity's working capital which valid until September 15, 2024 and bears an interest rate of 7.5% per annum.*
2. *Commercial Lines Credit Facility ("CC Lines Facility") which is valid for a period of 15 September 2022 to 15 September 2024. With a credit limit of IDR 77,000,000 and subject to an average time deposit interest rate of 3 months plus 3.95% per annum for currency Indonesian Rupiah and average deposit time of 3 months plus 3.69% per year for United States Dollars.*
3. *Term Loan facility amounting to IDR 270,955,270. This facility is valid until 31 October 2029 and bears an interest rate of 7.5% per year from 2021 to 2027 and 13.5% per year from 2028 to 2029.*

These credit facilities is secured by cross collateral with the following collaterals:

- *Landrights and buildings (Note 11)*
- *Additional land and building rights*
- *Machineries and factory equipment of Rp 194,318,100 (Note 11).*
- *Trade receivables of Rp 77,000,000 (Note 6).*
- *Inventories amounting to Rp50,000,000 (Note 7).*
- *Corporate Guarantee from PT Dwi Satrya Utama, a shareholder of the Entity.*

In relation with these facilities, the Entity is required to comply with financial ratios as follows:

- *Net Debt to Operating EBITDA* maximum of 3 times.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1.2 times.
- *Current Ratio* minimum of 1 times.
- *Gearing Ratio* maximum 2.3 times.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 034/OCBCISBY/ VII/05/LA tanggal 5 Juli 2005, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No.412/ILS-JKT/PK/X/2022 dan 413/ILSJKT/PK/X/2022 tanggal 19 Oktober 2022, OCBC menyetujui perubahan dan perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000 untuk modal kerja Entitas. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2023 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 7,75% per tahun *floating*.
2. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek:
 - Fasilitas Trade Gabungan sebesar USD5.000.000 untuk pembelian bahan baku dan suku cadang mesin. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2023 dan dikenakan tingkat suku bunga 7.75% per tahun *floating* untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah Indonesia, 4% per tahun *floating* untuk pinjaman dalam mata uang USD dan 5,5% per tahun *floating* untuk pinjaman dalam mata uang SGD, EURO, AUD dan JPY.
 - Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) sebesar USD2.500.000 untuk pembelian mata uang asing. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2023.
3. Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang:
 - Fasilitas Demand Loan 3 sebesar Rp18.015.035. Pinjaman untuk fasilitas ini telah dilunasi sepenuhnya oleh Entitas pada Desember 2023.
 - Fasilitas Term Loan (TL) 6 sebesar Rp 57.175.469 yang merupakan pengalihan saldo fasilitas TL 6 dan Demand Loan 1, telah diperpanjang jangka waktu pembayarannya hingga 26 Desember 2029 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 7.75% per tahun *floating*.
 - Fasilitas Fixed Loan sebesar Rp19.898.372. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 26 November 2024 dan dikenakan tingkat suku bunga 8.25% per tahun

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan hak atas tanah milik Entitas (Catatan 11), mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp64.559.079 (Catatan 11), persediaan sebesar Rp40.000.000 (Catatan 7) dan jaminan Entitas dari PT Dwi Satrya Utama, pemegang saham Entitas.

16. BANK LOANS (Continued)

The Entity (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (continued)

Based on Credit Agreement No. 034/OCBCISBY/ VII/05/LA dated July 5, 2005, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. 412/ILS-JKT/PK/X/2022 and 413/ILSJKT/PK/X/2022 dated October 19, 2022, OCBC agreed to amend and extend the credit facilities as follows:

1. *Overdraft Facility of Rp5,000,000 for the Entity’s working capital. This facility valid until October 7, 2023 and bears an interest rate of 7.75% per annum floating.*
2. *Short-term Credit Facilities:*
 - *Combine Trade Facility of USD5,000,000 for purchase of raw material and machineries spareparts. This facility valid until October 7, 2023 and bears an interest rate of 7.75% per annum floating for loans denominated in Indonesian Rupiah, 4% per annum floating for loans denominated in USD and 5.5% per annum floating for loans denominated in SGD, EURO, AUD and JPY.*
 - *Foreign Exchange Transaction Facility of USD2,500,000 for foreign currency purchase. This facility valid until October 7, 2023.*
3. *Long-term Credit Facility:*
 - *Demand Loan 3 facility amounting to IDR 18,015,035. The loan for this facility was fully repaid by the Entity in December 2023.*
 - *The Term Loan (TL) 6 facility amounting to IDR 57,175,469, which is a transfer of the balance of the TL 6 and Demand Loan 1 facilities, the payment term has been extended until December 26, 2029 and bears an interest rate of 7.75% per annum floating.*
 - *Fixed Loan facility amounting to IDR 19,898,372. This facility is valid until November 26 2024 and bears an interest rate of 8.25% per annum*

The above credit facilities above secured by landrights owned by the Entity (Note 11), machineries and factory equipment amounting to Rp64,559,079 (Note 11), inventories amounting to Rp40,000,000 (Note 7) and corporate guarantee from PT Dwi Satrya Utama, a shareholder of the Entity.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan fasilitas ini masih dalam proses.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Entitas memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan antara lain sebagai berikut:

- Rasio jumlah liabilitas terhadap aset berwujud konsolidasian neto maksimal 2,5 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,2 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.

PT Bank Ina Perdana Tbk (“Bank Ina”)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 161 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 24 Agustus 2022, Bank Ina telah menyetujui memberikan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi dalam jumlah pokok yang tidak melebihi Rp26.000.000 untuk modal kerja Entitas dan berlaku hingga 24 Agustus 2027.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam jumlah pokok yang tidak melebihi Rp2.000.000 sesuai dengan Surat Perjanjian Pemberian Kredit Nomor: SPPK/KGD/026/0923 Tanggal 6 September 2023. Fasilitas ini berlaku hingga 24 Agustus 2024.

Entitas Anak

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit tanggal 12 Mei 2016, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 403/PP/EB/1223 tanggal 12 Desember 2023 dan Surat Penawaran No.B.545/ARO/EB/1023 tanggal 05 Oktober 2023, Danamon menyetujui pemberian fasilitas kredit kepada Entitas, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Cerukan sebesar Rp10.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 10 Oktober 2024 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun.
- Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp5.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 10 Oktober 2024 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun.
- Fasilitas Foreign Currency Loan - PSE sebesar USD250.000 untuk pembelian mata uang asing. Fasilitas ini berlaku apabila PT Lamipak Primula Indonesia telah membayar seluruh hutang secara penuh dan lunas kepada kreditor.

16. BANK LOANS (Continued)

The Entity (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (continued)

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the extended of this facilities is still in process.

In relation with these facilities, the Entity is required to comply with financial ratios, among others, as follows:

- *The ratio of total liabilities to consolidated net tangible assets maximum of 2.5 times.*
- *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.2 times.*
- *Current Ratio minimum of 1 time.*

PT Bank Ina Perdana Tbk (“Bank Ina”)

Based on Deed of Credit Agreement No. 161 was made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, dated 24 August 2022, Bank Ina has agreed to provide the credit facility with the following details:

- *Investment Credit Facility in a principal amount not exceeding Rp26,000,000 for the Entity’s working capital and is valid until August 24, 2027.*
- *Working Capital Credit Facility in a principal amount not exceeding Rp2,000,000 in accordance with the Credit Agreement Letter Number: SPPK/KGD/026/0923 September 6, 2023. This facility is valid until August 24, 2024.*

Subsidiary

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)

Based on Credit Offering Letter dated May 12, 2016, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. 403/PP/EB/1223 dated December 12, 2023 and Offering Letter No. B.545/ARO/EB/1023 dated October 05, 2023, Danamon agreed to provide credit facilities to the Entity, with detail as follows:

- *Overdraft Facility of Rp10,000,000 for working capital which valid until October 10, 2024 and bears an interest rate of 11% per annum.*
- *Installment Loan Facility of Rp5,000,000 for working capital which valid until October 10, 2024 and bears an interest rate of 10.75% per annum.*
- *Foreign Currency Loan Facility of USD 250,000 for foreign currency purchase. This facility will be applicable if PT Lamipak Primula Indonesia has paid off all debts to creditor. As of December 31, 2023 and 2022, this credit facility has not yet used by the Entity.*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”) (lanjutan)

- Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar Rp74.600.000.000 untuk pengalihan (restrukturisasi) dari Fasilitas Omnibus Trade Line yang memiliki jangka waktu 6 tahun (termasuk 12 bulan *grace period*) dan dikenakan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan (Catatan 11), mesin sebesar USD6.750.000 dan Rp35.000.000. (Catatan 11), persediaan sebesar USD3.750.000 (Catatan 7), mesin-mesin di Bekasi sebesar Rp30.935.200, mesin-mesin Laminated Tube Making Line Bekasi (Combitool 2) sebesar Rp22.210.700 yang dimiliki Entitas dan Letter of Undertaking dari PT Dwi Satrya Utama (entitas induk terakhir).

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, LPI memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan antara lain sebagai berikut:

- *Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio)* maksimal 3 kali.
- Utang Jangka Pendek / (Piutang Usaha + Persediaan - Utang Dagang) kurang dari 100%
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,1 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali

PT Bank Victoria International Tbk (“Victoria”)

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. 182/SPK/CBG-VIC/X/21 tanggal 25 Oktober 2021, Juncto Nomor 051/SPK/CBG-VIC/II/2023 tanggal 16 Februari 2023 dan perubahan 1 terhadap perjanjian kredit dengan memakai jaminan nomor 06 tanggal 27 Februari 2023, Victoria menyetujui pemberian fasilitas kredit kepada LPI, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp 5.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Oktober 2023 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10.5% per tahun.
2. Fasilitas Demand Loan sebesar Rp 15.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Oktober 2023 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10.5% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan tanah dan bangunan milik pihak berelasi dan jaminan Entitas dari PT Dwi Satrya Utama.

Pada tahun 2023, LPI telah menutup fasilitas kredit dari PT Bank Victoria Internasional Tbk.

16. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”) (continued)

- Convert the short term bank loan (Omnibus Trade Line Facility) and restructured to be Term Loan Facility of Rp74,600,000,000 which is valid for 6 years (including 12 month grace period) with 9% interest rate annum

The above credit facilities are secured by landrights and buildings (Note 11), machineries amounting to USD6,750,000 dan Rp35,000,000, (Note 11), inventories amounting to USD3,750,000 (Note 7), machineries at Bekasi amounting Rp30,935,200, Laminated Tube Making Line Bekasi Machinery (Combitool 2) amounting to Rp22,210,700, owned by Entity and Letter of Undertaking from PT Dwi Satrya Utama (ultimate shareholder).

In relation with these facilities, LPI is required to comply with financial ratios, among others, as follows:

- *Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio)* maximal of 3 times.
- *Net Short Term Debt / (Account Receivable + Inventory - Account Payable)* less than 100%.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1.1 times.
- *Current Ratio* minimum of 1 time.

PT Bank Victoria International Tbk (“Victoria”)

Based on Credit Offer Letter No. 182/SPK/CBG-VIC/X/21 dated 25 October 2021, Juncto Number 051/SPK/CBG-VIC/II/2023 dated 16 February 2023 and amendment 1 to the credit agreement using collateral number 06 dated 27 February 2023, Victoria approved the granting of credit facilities to LPI, with the following details:

1. *Overdraft Facility of Rp 5,000,000 for working capital which valid until October 27, 2023 and bears an interest rate of 10.5% per annum.*
2. *Demand Loan Facility of Rp 15,000,000 for working capital which valid until October 27, 2023 and bears an interest rate of 10.5% per annum.*

The above credit facilities are secured landrights and buildings owned by related party and corporate guarantee from PT Dwi Satrya Utama.

In the 2023, LPI has close the credit facilities of PT Bank Victoria Internasional Tbk.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai (“Mandiri”)

Pada tanggal 5 Juni 2012, HPPP telah menandatangani perjanjian kredit dengan Mandiri, cabang Shanghai, China, untuk pembiayaan fasilitas-fasilitas perbankan HPPP. Perjanjian ini telah beberapa kali diubah dan diperpanjang, terakhir dilakukan pada tanggal 30 September 2023 dan berlaku sampai 29 Juni 2024.

HPPP memperoleh Fasilitas Working Capital Loan sebesar USD2.000.000 dan sub-limit fasilitas L/C maksimal USD330.000 dengan tingkat bunga sebesar term SOFR ditambah 3,45% per tahun dengan tenor 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan.

HPPP juga memperoleh Fasilitas Working Capital Loan sebesar USD2.000.000 dan sub-limit fasilitas cash loan maksimal RMB 10.240.000 dengan tingkat bunga sebesar LPR 1 tahun ditambah 2,0225% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Mesin dengan nilai jaminan 150% dari limit.
- Jaminan piutang HPPP.
- Jaminan inventaris HPPP.
- Jaminan Entitas dari Entitas.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, HPPP memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak melebihi 100%.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 150%.

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 59 tanggal 16 Mei 2014, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 425/ILSJKT/PK/X/2023 tanggal 7 Oktober 2023, PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) menyetujui pemberian fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas *Demand Loan* sebesar Rp1.000.000.000 untuk modal kerja NP. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2024 dan dikenakan tingkat bunga sebesar FBLR (*Floating Base Lending Rate*) dan ditambah 1% per tahun, *floating*.
2. Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp1.000.000 untuk modal kerja NP. Fasilitas ini berlaku selama 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 7 Oktober 2024.
3. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) sebesar USD1.000.000 untuk pembelian mata uang asing. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2024.

16. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai (“Mandiri”)

On June 5, 2012, HPPP has signed a loan agreement with Mandiri, Shanghai Branch, China, to finance HPPP's banking facilities. This agreement has been amended and renewed several times with the latest amendment was made on September 30, 2023 and will due on June 29, 2024.

HPPP obtained a Working Capital Loan Facility of USD 2,000,000 and a sub-limit L/C facility of a maximum of USD 330,000 with an interest rate of the SOFR term plus 3.45% per year with a tenor of 1 month, 3 months, 6 months.

HPPP also obtained a Working Capital Loan Facility of USD 2,000,000 and a sub-limit cash loan facility with a maximum of RMB 10,240,000 with an interest rate of 1 year LPR plus 2.0225% per year.

These facility is secured by the following collaterals:

- *Machineries* with a security value 150% from limit.
- *Trade receivables* HPPP.
- *Equipment* from HPPP.
- *Corporate guarantee* from the Entity.

In connection with this credit agreement, HPPP is required to comply with financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* not more than 100%.
- *Debt to equity ratio* maximum of 150%.

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 59 tanggal 16 Mei 2014, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 425/ILSJKT/PK/X/2023 tanggal 7 Oktober 2023, PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) menyetujui pemberian fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

1. *Demand Loan* facility of Rp1,000,000,000 for the NP's working capital. This facility valid until October 7, 2024 and bears an interest rate of FBLR (*Floating Base Lending Rate*) and will be increasing 1% per annual, *floating*.
2. *Bank Guarantee* Facility of Rp1,000,000 for the Entity's working capital. This facility valid for 1 (one) year until October 7, 2024.
3. *Foreign Exchange Transaction* Facility of USD 1,000,000 for foreign currency purchase. This facility valid until October 7, 2024.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan mesin sebesar Rp18.000.000 (Catatan 11), piutang usaha sebesar Rp5.800.000 (Catatan 6), persediaan sebesar Rp4.500.000 (Catatan 7), milik NP, jaminan Entitas dari PT Dwi Satrya Utama, 10% cash margin untuk penerbitan bank garansi dan jaminan top up dana dari Entitas.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, NP memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,25 kali.
- *Current Ratio minimal* sebesar 1 kali.
- *Debt Ratio* maksimal 2,5 kali.

17. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha dari:

a. Berdasarkan pemasok:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
	Rp
Pihak ketiga:	
Pemasok dalam negeri:	
PT Dai Nippon	
Printing Indonesia	31,339,985
PT Tirta Investama	8,790,231
PT Bumi Mulia Indah Lestari	4,252,350
PT. Indorama Ventures	
Indonesia	2,417,436
PT. Gema Tabaya Amanat	2,270,411
PT.Siegwerk Indonesia	2,228,513
PT Unilever Indonesia Tbk	2,019,587
PT Sumber Agung	
Success Mandiri	1,957,812
PT Asti Indograph	1,554,392
PT. Avient Colorants Indonesia	1,530,125
PT Fuji Seal Indonesia	1,357,554
Lainnya	33,785,519
Sub Jumlah	93,503,915

16. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (continued)

Credit facilities above secured by machinery amounting to Rp18,000,000 (Note 11), trade receivables amounting to Rp5,800,000 (Note 6), inventories amounting to Rp4,500,000 (Note 7), corporate guarantee from PT Dwi Satrya Utama, 10% cash margin for issuance of bank guarantee and guarantee top up funds from the Entity.

In relation with the credit agreement, the Company is required to comply with financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1,25 times.
- *Current Ratio* minimum of 1 time.
- *Debt Ratio* maximum of 2.5 times.

17. TRADE PAYABLES

This account represents trade payables from:

a. By creditor:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Rp
Third parties :	
Local suppliers:	
PT Dai Nippon	
Printing Indonesia	25,207,393
PT Tirta Investama	11,506,182
PT Bumi Mulia Indah Lestari	3,766,545
PT. Indorama Ventures	
Indonesia	1,105,194
PT. Gema Tabaya Amanat	2,352,911
PT.Siegwerk Indonesia	2,162,597
PT Unilever Indonesia Tbk	1,620,531
PT Sumber Agung	
Success Mandiri	1,557,911
PT Asti Indograph	1,337,853
PT. Avient Colorants Indonesia	1,061,230
PT Fuji Seal Indonesia	1,332,935
Others	26,704,364
Sub Total	79,715,646

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA (Lanjutan)

17. TRADE PAYABLES (Continued)

a. Berdasarkan pemasok: (lanjutan)

a. By creditor: (continued)

Pemasok luar negeri			
Chevron Phillips Chemical			
Asia Pte Ltd	8,245,912	6,114,602	
Propack Jianguyin			
Advance P.Co.Ltd.	5,821,859	5,593,663	
Shanghai Liangen Chemical			
Technology Co., Ltd.	2,379,042	2,775,493	
Siai Hefei Packaging Materials	1,944,778	1,882,239	
Basell Asia Pacific LTD	1,830,720	1,179,586	
Wuhu Sanhe Auto Transport			
Service Co., Ltd.(San He)	1,509,321	1,695,170	
Foboha Gmbh	1,360,282	1,318,310	
Jiangsu Zhengwei Printing			
Co., Ltd. (Zhengwei)	797,301	1,032,396	
CCL Label (Thai) Ltd.	316,453	4,619,714	
Lainnya	11,495,838	7,985,152	
Sub Jumlah	35,701,506	34,196,325	
Jumlah	129,205,421	113,911,971	

Overseas suppliers:
Chevron Phillips Chemical
Asia Pte Ltd
Propack Jianguyin
Advance P.Co.Ltd.
Shanghai Liangen Chemical
Technology Co., Ltd.
Siai Hefei Packaging Materials
Basell Asia Pacific LTD
Wuhu Sanhe Auto Transport
Service Co., Ltd.(San He)
Foboha Gmbh
Jiangsu Zhengwei Printing
Co., Ltd. (Zhengwei)
CCL Label (Thai) Ltd.
Others
Sub Total
Total

b. Berdasarkan mata uang:

b. By currency:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Rupiah	98,101,280	83,336,071	Rupiah
Yuan Renminbi China	14,599,077	16,641,020	China Yuan Renminbi
Dolar Amerika Serikat	14,389,135	9,507,367	United States Dollar
Euro	1,563,322	3,917,950	Euro
Francs Swiss	546,087	503,514	Swiss Franc
Dolar Singapura	6,520	6,049	Singapore Dollar
Jumlah	129,205,421	113,911,971	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan pembelian bahan baku, bahan penunjang dan lain-lain kepada pihak ketiga

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no guarantees provided by the Group in connection with the purchase of raw materials, supplementary materials and others from third parties

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

Akun ini merupakan utang lain-lain dari pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut

This account represents other payables from third parties with details of follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
PT. Bhakti Megah Perkasa	6,000,000	14,000,000	PT. Bhakti Megah Perkasa
Perolehan aset tetap	3,043,805	3,044,723	Acquisition of fixed assets
Deviden	450,981	450,981	Dividend
Pihak Ketiga			Third Parties
Lain-lain	2,717,953	2,668,780	Others
Jumlah	12,212,739	20,164,484	Total

Pada tanggal 25 Oktober 2023, LPI memperoleh pinjaman dari PT Bhakti Megah Perkasa dengan nomor perjanjian No. 008/BMP/X/2023 sebesar Rp 14.000.000 dan dikenakan bunga 9% per tahun. Pada bulan Maret 2024 LPI melakukan pembayaran sebesar Rp 8.000.000

On October 25 2023, LPI obtained a loan from PT Bhakti Mega Perkasa with agreement number No.008/BMP/X/2023 amounting to IDR 14,000,000 and bears interest of 9% per year. In March 2024 LPI made a payment of IDR 8,000,000.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR	19. ACCRUED EXPENSES		
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Listrik, air, telepon	5,322,454	4,474,517	<i>Electricity, water and telephone</i>
Asuransi	5,462,567	1,494,149	<i>Insurance</i>
Biaya pengiriman	3,359,728	3,050,829	<i>Freight in</i>
Jasa Profesional	1,262,417	1,004,867	<i>Professional fees</i>
Bunga	1,113,929	1,146,119	<i>Interest</i>
Beban impor	1,079,979	1,101,163	<i>Import expenses</i>
Promosi	986,882	976,351	<i>Promotion</i>
Sewa	442,347	245,374	<i>Rent</i>
Lain-lain	10,947,566	13,386,022	<i>Others</i>
Jumlah	<u>29,977,869</u>	<u>26,879,391</u>	<i>Total</i>

20. UTANG DARI PEMEGANG SAHAM

20. LOAN FROM SHAREHOLDER

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
PT Dwi Satrya Utama :			<i>PT Dwi Satrya Utama :</i>
Pokok Pinjaman Entitas	214,376,182	214,376,182	<i>Principal Entity</i>
Bunga (akumulasi)	<u>23,869,570</u>	<u>20,122,712</u>	<i>Interest (accumulated)</i>
Jumlah	<u>238,245,752</u>	<u>234,498,894</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan perjanjian pinjaman No.025/DSU/2020 pada tanggal 1 September 2020 yang telah diperbaharui dengan Addendum II No.205/DSU-BERLINA/XII/2021 tanggal 1 Desember 2021, entitas memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Dwi Satrya Utama ("DSU"), pemegang saham utama, dengan pokok pinjaman maksimal sejumlah Rp 43.000.000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 7.5% per tahun. Kemudian berdasarkan perjanjian pinjaman No.003/DSUBERLINA/2022 tanggal 4 Januari 2022 DSU menyetujui untuk memberikan tambahan pokok pinjaman maksimal sebesar Rp187.500.000 untuk tambahan dana operasional Entitas. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap hingga tahun 2025 dan dikenakan bunga sebesar 7,5% pertahun. Kedua perjanjian pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2030 dan dapat diperpanjang kembali atas persetujuan dan kesepakatan para pihak.

Based on loan agreement No.025/DSU/2020 on 1 September 2020 which was updated with Addendum II No.205/DSU-BERLINA/XII/2021 dated 1 December 2021, the entity obtained a working capital loan from PT Dwi Satrya Utama ("DSU"), major shareholders, maximum loan principles of IDR 43,000,000 and subject to an interest rate of 7.5% per year. Then, based on loan agreement No.003/DSUBERLINA/2022 dated January 4 2022, DSU agreed to provide an additional maximum loan principles of IDR 187,500,000 for additional operational funds for the Entity. This loan is disbursed in stages until 2025 and bears interest of 7.5% per year. These two loan agreements are valid until December 31, 2030 and can be extended again with the consent and agreement of the parties.

Pinjaman yang diberikan oleh DSU kepada entitas merupakan salah satu syarat kesepakatan dengan bank baik OCBC maupun CIMB dalam restrukturisasi outstanding fasilitas kredit jangka panjang yang diberikan kepada entitas. Yang oleh karenanya entitas diberi kesempatan untuk melakukan pembayaran utang bank jangka panjang mulai bulan Januari 2024 hingga Desember 2029. Perjanjian subordinasi dan restrukturisasi OCBC ini adalah salah satu syarat dilakukannya perjanjian restrukturisasi dengan CIMB.

The loan provided by DSU to the entity is one of the terms of the agreement with banks, both OCBC and CIMB, in restructuring the outstanding long-term credit facilities provided to the entity. Therefore, the entity is given the opportunity to make payments on long-term bank debt from January 2024 to December 2029. This OCBC subordination and restructuring agreement is one of the conditions for carrying out the restructuring agreement with CIMB.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG JANGKA PANJANG DARI PIHAK KETIGA

21. LONG-TERM DEBT FROM A THIRD PARTY

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	14,354,809	22,816,015	<i>Balance at beginning of year</i>
Pembayaran	<u>(2,208,157)</u>	<u>(8,461,206)</u>	<i>Payment</i>
Saldo akhir tahun	12,146,652	14,354,809	<i>Balance at end of year</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(9,221,290)</u>	<u>(9,295,206)</u>	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>2,925,362</u>	<u>5,059,603</u>	<i>Long-term portion</i>

Pada tanggal 26 Februari 2020, Entitas mengadakan perjanjian pinjaman pembiayaan dengan PT Hasjrat Multifinance untuk pembiayaan pembelian mesin dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas Pembiayaan Investasi 1 sebesar Rp 17.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan tanggal 26 Februari 2025 dan dikenakan bunga efektif sebesar 13,5% per tahun.
- Fasilitas Pembiayaan Investasi 2 sebesar Rp 5.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan tanggal 26 Februari 2023 dan dikenakan bunga efektif sebesar 13,5% per tahun.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan mesin yang dibiayai dan piutang usaha sebesar Rp 1.000.000 (Catatan 6).

Pada tanggal 1 September 2020, Entitas mendapat persetujuan penambahan Fasilitas Pembiayaan Investasi 3 sebesar Rp 20.000.000 untuk pembelian mesin dan moulding dengan jangka waktu 60 bulan, disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan September 2025 dan bunga efektif 13,5% per tahun.

On February 26, 2020, the Entity entered into a financing loan agreement with PT Hasjrat Multifinance to finance the purchase of machine with the following loan facilities

- *Investment Financing Facility 1 amounting to Rp 17,000,000 with a terms of 60 months, and with principal installment up to February 26, 2025 and bears an effective interest of 13.5% per annum.*
- *Investment Financing Facility 2 amounting to Rp 5,000,000 with a terms of 36 months, and with principal installment up to February 26, 2023 and bears an effective interest of 13.5% per annum.*

The loan facilities are secured by the financed machinery and trade receivables amounting to Rp 1,000,000 (Note 6),

On September 1, 2020, the Entity obtained approval for additional Investment Financing Facility 3 of Rp 20,000,000 to finance the purchase of machinery and moulding with a terms of 60 months, and with principal installment up to September 2025 and bears an effective interest of 13.5% per annum.

22. IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 12.430.614 dan Rp 10.457.962 merupakan liabilitas atas gaji, upah, tunjangan dan tunjangan hari raya.

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

Grup membukukan liabilitas imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2022, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja.

22. EMPLOYEE BENEFITS

a. Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits liability as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 12,430,614 and Rp 10,457,962, respectively, which represents salaries, wages, benefits and religious holiday allowance liabilities.

b. Post-employment benefits liability

The Group records post-employment benefits liability to its entitled employees based on prevailing regulation.

As of December 31, 2022, the amount of postemployment benefits is calculated based on Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 regarding Job Creation.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2022, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No.2/2022 tentang Cipta Kerja.

Kewajiban imbalan pasca kerja Kelompok Usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	40,549,522	39,588,732	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset	(3,269,582)	(2,543,790)	<i>Fair value of plan asset</i>
Liabilitas neto	<u>37,279,940</u>	<u>37,044,942</u>	<i>Net liability</i>

Perubahan dalam nilai kini kewajiban imbalan kerja

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban manfaat pasti awal tahun	39,588,732	42,489,166	<i>Present value of defined benefit obligation at beginning of year</i>
Beban bunga	706,333	2,825,334	<i>Interest cost</i>
Beban jasa kini	701,967	4,295,216	<i>Current service cost</i>
Beban (manfaat) jasa lalu	(506,965)	(2,027,861)	<i>Past service cost (benefit)</i>
Pembayaran manfaat	(559,261)	(7,634,963)	<i>Benefits paid</i>
Biaya atas manfaat PHK lainnya	585,958	2,343,832	<i>Other termination benefits cost</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dan perubahan asumsi demografik	(190,298)	(761,194)	<i>Actuarial gain arising from change in demographics assumption</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	223,055	892,221	<i>Actual gain arising from change in financial assumption</i>
Penyesuaian	-	(2,833,019)	<i>Adjustment</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir tahun	<u>40,549,522</u>	<u>39,588,732</u>	<i>Present value of defined benefit obligation at end of year</i>

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Beban jasa kini	701,967	4,295,216	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	706,333	2,825,334	<i>Interest cost</i>
Beban jasa lalu	(506,965)	(2,027,861)	<i>Past service cost</i>
Biaya atas manfaat PHK lainnya	585,958	2,343,831	<i>Other termination benefits cost</i>
Jumlah	<u>1,487,293</u>	<u>7,436,520</u>	<i>Total</i>

22. EMPLOYEE BENEFITS

b. Post-employment benefits liability (continued)

As of December 31, 2021, the amount of postemployment benefits is calculated based on Job Creation Law and Government Regulation ("PP") No. 35/2021 regarding "Fixed Time Work Agreement, Outsourcing, Working Time, Working Relationship and Rest Time and Termination of Employment".

As of December 31, 2022, the amount of postemployment benefits is calculated based on Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 regarding Job Creation.

The Group's obligations in respect to these post-employment benefits included in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	40,549,522	39,588,732	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset	(3,269,582)	(2,543,790)	<i>Fair value of plan asset</i>
Liabilitas neto	<u>37,279,940</u>	<u>37,044,942</u>	<i>Net liability</i>

Changes in the present value of defined benefit obligation

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban manfaat pasti awal tahun	39,588,732	42,489,166	<i>Present value of defined benefit obligation at beginning of year</i>
Beban bunga	706,333	2,825,334	<i>Interest cost</i>
Beban jasa kini	701,967	4,295,216	<i>Current service cost</i>
Beban (manfaat) jasa lalu	(506,965)	(2,027,861)	<i>Past service cost (benefit)</i>
Pembayaran manfaat	(559,261)	(7,634,963)	<i>Benefits paid</i>
Biaya atas manfaat PHK lainnya	585,958	2,343,832	<i>Other termination benefits cost</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dan perubahan asumsi demografik	(190,298)	(761,194)	<i>Actuarial gain arising from change in demographics assumption</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	223,055	892,221	<i>Actual gain arising from change in financial assumption</i>
Penyesuaian	-	(2,833,019)	<i>Adjustment</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir tahun	<u>40,549,522</u>	<u>39,588,732</u>	<i>Present value of defined benefit obligation at end of year</i>

Employee benefits expense which are recognized in consolidated statement of profit or loss are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Beban jasa kini	701,967	4,295,216	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	706,333	2,825,334	<i>Interest cost</i>
Beban jasa lalu	(506,965)	(2,027,861)	<i>Past service cost</i>
Biaya atas manfaat PHK lainnya	585,958	2,343,831	<i>Other termination benefits cost</i>
Jumlah	<u>1,487,293</u>	<u>7,436,520</u>	<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
	Rp
Saldo awal tahun	37,044,942
Pembayaran manfaat pesangon karyawan pada tahun berjalan	(559,261)
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	(693,034)
Koreksi Aset	-
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	1,487,293
Saldo akhir tahun	<u>37,279,940</u>

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Grup sesuai dengan peraturan yang berlaku.

22. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Movements in the long-term employee benefits liabilities in the current year are as follows :

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	
	37,611,367	<i>Balance as beginning of the year</i>
	(7,634,963)	<i>Employee severance benefits paid in current year</i>
	(2,778,526)	<i>Remeasurement charge to other comprehensive income</i>
	2,410,544	<i>Asset Correction</i>
	7,436,520	<i>Employee benefits cost recognized in current year</i>
	<u>37,044,942</u>	<i>Balance at end of the year</i>

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefits liability in accordance with the prevailing regulations.

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

23. SHARE CAPITAL

Details of shareholders based on the stock register maintained by PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo, the share administrator, as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Nama pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/Number of Shares (full amount)	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor / Total paid-up capital	Name of shareholder
PT Dwi Satrya Utama	534,252,162	54.57	26,712,608	<i>PT Dwi Satrya Utama</i>
Lisjanto Tjiptobiantoro	49,774,000	5.08	2,488,700	<i>Lisjanto Tjiptobiantoro</i>
Komodo Fund Masyarakat	102,414,000	10.46	5,120,700	<i>Komodo Fund</i>
(masing-masing kurang dari 5%)	292,669,838	29.89	14,633,492	<i>Public (less than 5% each)</i>
Jumlah	<u>979,110,000</u>	100.00	<u>48,955,500</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas yang memiliki saham Entitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on the Share Administrator Bureau's records, there are no member of Boards of Commissioners and Directors whose own the Entity's shares as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan transaksi berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
	Rp
Penerbitan 1.750.000 saham melalui penawaran umum tahun 1989	12,075,000
Pembagian saham bonus tahun 1998	(11,500,000)
Subtotal	<u>575,000</u>
Penerbitan 69.000.000 saham (angka penuh) tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2015	<u>40,020,000</u>
Penerbitan 220.110.000 saham (angka penuh) dengan hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2016 setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp 3.120.452	<u>205,984,048</u>
Jumlah – neto	<u><u>246,579,048</u></u>

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in relation to the following:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Rp
Issuance of 1,750,000 shares through public offering in 1989	12,075,000
Distribution of bonus shares in 1998	(11,500,000)
Subtotal	<u>575,000</u>
Issuance of 69,000,000 shares (full amount) without pre-emptive rights in 2015	<u>40,020,000</u>
Issuance of 220,110,000 shares (full amount) with pre-emptive rights in 2016, net of share issuance costs of Rp 3,120,452	<u>205,984,048</u>
Total – net	<u><u>246,579,048</u></u>

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil neto entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut :

25. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows :

	31 Maret 2024/ March 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Pembagian dividen/ Cash dividend	Total laba (rugi) komprehensif / Total comprehensive income (loss)	Penurunan surplus revaluasi/Rev aluation Decrease	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas Anak						Subsidiaries:
PT Lamipak Primula Indonesia	55,510,406	-	1,794,728	-	57,305,134	PT Lamipak Primula Indonesia
PT Quantex	105,339	-	(1,095)	-	104,244	PT Quantex
PT Natura Plastindo	85	-	79	-	164	PT Natura Plastindo
Jumlah	<u><u>55,615,830</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>1,793,712</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>57,409,542</u></u>	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

25. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Pembagian dividen/ Cash dividend	Total laba (rugi) komprehensif / Total comprehensive income (loss)	Penurunan surplus revaluasi/Rev aluation Decrease		Saldo akhir/ Ending balance
Entitas Anak					Subsidiaries:	
PT Lamipak Primula Indonesia	52,864,509	-	2,645,897	-	55,510,406	PT Lamipak Primula Indonesia
PT Quantex	123,425	-	(18,086)	-	105,339	PT Quantex
PT Natura Plastindo	23	-	62	-	85	PT Natura Plastindo
Jumlah	<u>52,987,957</u>	<u>-</u>	<u>2,627,873</u>	<u>-</u>	<u>55,615,830</u>	Total

26. PENJUALAN NETO

26. NET SALES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	Rp	Rp	
Lokal	221,916,360	220,296,908	Local
Retur / potongan penjualan - lokal	(1,581,357)	(1,733,713)	Sales returns / discount Local
Luar negeri	<u>48,520,341</u>	<u>52,146,932</u>	Overseas
Jumlah – neto	<u>268,855,344</u>	<u>270,710,127</u>	Total – net

Dalam penjualan luar negeri termasuk di dalamnya penjualan oleh HPPP (entitas anak) kepada pelanggan lokal di China sebesar Rp 48.520.341 (18.1%) dan 52.146.932 (19.3%) masing-masing untuk periode 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023.

Overseas sales include sales by HPPP (subsidiary) to local customers in China amounting to Rp 48,520,341 (18.1%) and Rp 52,146,932 (19.3%) for March 31, 2024 and March 31, 2023.

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 dilakukan dengan Grup Unilever (pihak ketiga) dengan jumlah penjualan masing-masing sebesar Rp 118.609.539 (44,1%) dan Rp 119.479.339 (44,1%). Penjualan pada PT ICI Paints Indonesia, pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 masing-masing sebesar Rp 10.032.904 atau 3,7% dan Rp 10.124.924 atau 3,7% dari jumlah penjualan.

Sales which represent more than 10% of total sales on March 31, 2024 and March 31, 2023 were made to Unilever Group (third party) amounting to Rp 118,609,539 (44.1%) dan Rp 119,479,339 (44.1%), respectively. Sales made to PT ICI Paints Indonesia, related party on March 31, 2024 and March 31, 2023 amounting to Rp 10,032,904 or 3.7% and Rp 10,124,924 or 3.7% of total sales, respectively.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN	27. COST OF GOODS SOLD		
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	Rp	Rp	
Bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus:			<i>Raw materials, supplementary materials and packages:</i>
Awal tahun	57,461,787	70,147,352	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	130,425,743	124,913,566	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	<u>(60,919,207)</u>	<u>(69,261,583)</u>	<i>At end of year</i>
Bahan baku yang digunakan	126,968,323	125,799,335	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	22,925,668	21,186,919	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi :			<i>Manufacturing expenses</i>
Penyusutan	33,204,925	42,622,692	<i>Depreciation</i>
Listrik, air dan gas	16,732,807	17,028,850	<i>Electricity, water and gas</i>
Upah buruh tidak langsung	9,418,953	12,211,566	<i>Indirect labor</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	5,193,745	6,091,889	<i>Repairs and maintenance</i>
Penyusutan aset hak-guna	2,564,043	3,247,751	<i>Depreciation of right-of-use</i>
Amortisasi aset tak berwujud	800,000	800,000	<i>Amortization of intangible assets</i>
Sewa	495,689	1,318,916	<i>Rent</i>
Lain-lain	5,363,336	8,759,698	<i>Others</i>
Jumlah beban pabrikasi	<u>73,773,498</u>	<u>92,081,362</u>	<i>Total manufacturing expenses</i>
Jumlah biaya produksi	223,667,489	239,067,616	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses:			<i>Work in-process:</i>
Awal tahun	20,389,685	23,487,458	<i>At beginning of year</i>
Penghapusan	-	(251,672)	<i>Write Of</i>
Akhir tahun	<u>(22,639,430)</u>	<u>(25,350,850)</u>	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	221,417,744	236,952,552	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal tahun	52,001,089	60,264,828	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	1,030,245	153,092	<i>Purchases</i>
Penyisihan (pemulihan) persediaan usang	-	(782,360)	<i>Provision (reversal) for obsolescence</i>
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(55,000)	<i>Reclassification to fixed asset</i>
Akhir tahun	<u>(38,728,672)</u>	<u>(51,497,970)</u>	<i>At end of year</i>
Jumlah	<u>235,720,406</u>	<u>245,035,142</u>	<i>Total</i>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, terdapat pembelian kepada pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian neto yaitu pembelian kepada PT. DNP Indonesia sebesar Rp 17.363.648 (10,67%).

For the year ended March 31, 2024, there were purchases of raw materials from a supplier with cumulative amount exceeding 10% of total purchases, which is purchases from PT. DNP Indonesia amounting to Rp 17,363,648 (10.67%).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, terdapat pembelian kepada satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian neto yaitu pembelian kepada Dai Nippon sebesar Rp 16.476.925 (13%).

For the year ended March 31, 2023, there were purchases of raw materials from a supplier with cumulative amount exceeding 10% of total purchases, which is purchases from Dai Nippon amounting to Rp 16,476,925 (13%).

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN LAINNYA	28. OTHER INCOME		
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	Rp	Rp	
Penjualan barang bekas	488,883	648,817	<i>Sales of scraps</i>
Pendapatan selisih kurs	-	1,747,705	<i>Gain on foreign exchange</i>
Laba penjualan aset tetap	-	416,424	<i>Gain on sale of fixed asset</i>
Lain-lain	352,147	413,132	<i>Others</i>
Jumlah	<u>841,030</u>	<u>3,226,078</u>	<i>Total</i>
29. BEBAN PENJUALAN	29. SELLING EXPENSES		
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	Rp	Rp	
Pengangkutan	7,581,167	8,915,115	<i>Freight</i>
Gaji dan tunjangan	974,590	1,223,623	<i>Salaries and benefits</i>
Sewa	97,530	85,530	<i>Rent</i>
Perjalanan	63,639	58,748	<i>Travelling</i>
Listrik dan telepon	30,360	28,044	<i>Electricity and telephone</i>
Penyusutan	3,290	4,120	<i>Depreciation</i>
Lain-lain	215,379	281,302	<i>Others</i>
Jumlah	<u>8,965,955</u>	<u>10,596,482</u>	<i>Total</i>
30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES		
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	Rp	Rp	
Gaji dan tunjangan	8,461,241	7,785,142	<i>Salaries and benefits</i>
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	1,487,293	1,783,291	<i>Post-employment benefits (Note 22)</i>
Penyusutan	880,220	780,809	<i>Depreciation & amortization</i>
Jasa professional	809,787	654,400	<i>Professional fees</i>
Sewa	467,728	489,932	<i>Rent</i>
Biaya umum kantor	409,293	232,978	<i>General office expenses</i>
Listrik dan telepon	408,779	463,144	<i>Electricity and telephone</i>
Asuransi	381,899	463,529	<i>Insurance</i>
Perjalanan	268,541	358,886	<i>Travelling</i>
Reparasi dan pemeliharaan	59,381	74,307	<i>Maintenance and repairs</i>
Amortisasi	11,246	157,114	<i>Amortization</i>
Perijinan dan pajak	2,822	203,636	<i>Permits and taxation</i>
Lain-lain	242,492	755,241	<i>Others</i>
Jumlah	<u>13,890,722</u>	<u>14,202,409</u>	<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN	31. INTEREST AND FINANCE COSTS		
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	Rp	Rp	
Bunga atas:			<i>Interest on:</i>
Pinjaman bank	10,738,595	11,307,683	<i>Bank loans</i>
Utang dari pemegang saham	4,408,068	4,103,856	<i>Loan from shareholder</i>
Utang jangka panjang pihak ketiga lainnya	446,569	620,535	<i>Long-term loan from other third parties</i>
Liabilitas sewa	60,334	1,721,006	<i>Lease liabilities</i>
Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui laba rugi	1,731,613	1,153,100	<i>Changes in fair value of financial asset through profit or loss</i>
Beban administrasi bank	501,931	492,960	<i>Bank administration expenses</i>
Beban keuangan lain-lain	382,607	106,737	<i>Other Financial Expenses</i>
Jumlah	<u>18,269,717</u>	<u>19,505,877</u>	<i>Total</i>
32. BEBAN OPERASI LAIN	32. OTHER OPERATING EXPENSES		
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	Rp	Rp	
Rugi selisih kurs mata uang asing - neto	545,715	-	<i>Loss on foreign exchange differences</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	275,660	-	<i>Provision for impairment of losses on inventories (Note 7)</i>
Lain-lain	80,597	1,063,317	<i>Others</i>
Jumlah	<u>901,972</u>	<u>1,063,317</u>	<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN	33. TAXATION		
a. Pajak dibayar di muka	a. Prepaid taxes		
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Entitas :			Entity:
Pajak pertambahan nilai	-	1,956,786	Value added tax
Subtotal	-	1,956,786	Subtotal
Entitas Anak :			Subsidiaries:
Pajak pertambahan nilai	6,124	926,711	Value added tax
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun 2022	1,516,612	1,516,612	Year 2022
Total pajak penghasilan badan	1,516,612	1,516,612	Total corporate income tax
Subtotal	1,522,736	2,443,323	Subtotal
Jumlah	1,522,736	4,400,109	Total
b. Piutang Pajak			
Entitas			Entity
Pajak penghasilan badan			Corporate Income Tax
Tahun 2024	1,928,776	-	Year 2024
Tahun 2023	4,295,090	4,295,090	Year 2023
Tahun 2022	5,661,607	5,661,607	Year 2022
Jumlah	11,885,473	9,956,697	Total
c. Utang pajak			
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Entitas :			The Entity:
Pajak pertambahan nilai	3,321,756	1,569,649	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 21	220,239	249,061	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23 / 26, 4(2)	734,585	1,886,123	Income tax article 23 / 26, 4(2)
Subtotal	4,276,580	3,704,833	Subtotal
Entitas Anak :			Subsidiaries:
Pajak penghasilan badan	8,548,396	4,908,472	Corporate income tax
Pajak pertambahan nilai	2,409,196	554,347	Value added tax
Pajak entitas anak di luar negeri	443,212	463,589	Taxes on foreign subsidiaries
Pajak penghasilan pasal 21	348,049	130,906	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23 / 26	23,127	21,509	Income tax article 23 / 26
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	20,023	20,023	Income tax article 4 (2)
Subtotal	11,792,003	6,098,846	Subtotal
Jumlah	16,068,583	9,803,679	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

d. Pajak kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran laba (rugi) fiskal pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 sebagai berikut:

Reconciliation between profit (loss) before tax and estimated taxable profit (loss) on March 31, 2024 and March 31, 2023 are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	Rp	Rp	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan	(7,999,527)	(16,447,642)	<i>Consolidated profit (loss) before tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	<u>6,297,677</u>	<u>(4,143,377)</u>	<i>Profit (loss) before tax of Subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas	<u>(14,297,204)</u>	<u>(12,304,265)</u>	<i>Profit (loss) before tax of the Entity</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	17,542,566	15,549,593	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Perbedaan pencatatan atas penyusutan aset hak guna pembayaran liabilitas sewa	(980,404)	(713,807)	<i>Difference in accounting record on depreciation of right-of-use assets and payment of lease liabilities</i>
Beban imbalan kerja	572,921	(66,010)	<i>Employee benefit expense</i>
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang	-	-	<i>Provision (reversal) for impairment of receivables</i>
Penyisihan (pemulihan) persediaan usang	61,601	-	<i>Provision (reversal) for obsolete and slow-moving inventories</i>
Penyesuaian dampak penerapan PSAK baru	215,354	222,062	<i>Adjustment due to adoption of new SFAS</i>
Surplus asset revaluasi yang dijual dan dihapusbukkan	<u>-</u>	<u>(416,424)</u>	<i>Revaluation surplus of disposal and write off assets</i>
Jumlah	<u>17,412,038</u>	<u>14,575,414</u>	<i>Total</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences :</i>
final	(45,000)	(3,031)	<i>Income subjected to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>349,511</u>	<u>(898,894)</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
Jumlah	<u>304,511</u>	<u>(901,925)</u>	<i>Total</i>
Laba (rugi) kena pajak Entitas	<u>3,419,345</u>	<u>1,369,224</u>	<i>Taxable income (loss) of the Entity</i>
Laba (rugi) kena pajak setelah kompensasi rugi Entitas	<u>3,419,345</u>	<u>1,369,224</u>	<i>Taxable income (loss) after loss compensation of the Entity</i>
Dikurangi: Pajak dibayar di muka			<i>Less: Prepaid tax</i>
Pajak penghasilan pasal 22	(1,451,928)	(696,510)	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	<u>(476,848)</u>	<u>(388,581)</u>	<i>Income tax article 23</i>
	<u>(1,928,776)</u>	<u>(1,085,091)</u>	
Kurang (Lebih) bayar pajak penghasilan badan - Entitas	<u>(1,928,776)</u>	<u>(1,085,091)</u>	<i>Less / (Over) payment of corporate income tax – the Entity</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

31 Maret 2024/ March 31, 2024

1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / <i>Credited (charged) to the statement of profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya / <i>Credited (charged) to other comprehensive income (OCI)</i>	Pengaruh penjabara n laporan keuangan entitas anak/ <i>Effect of translatio n of subsidiari es' financial</i>	Penyesuai an <i>Adjustme nt</i>	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Entitas						The Entity
Liabilitas pajak tangguhan :						<i>Deferred tax liabilities :</i>
Penurunan nilai ekspektasian piutang usaha	(374,328)	-	-	-	(374,328)	<i>provision for declining in value</i>
Imbalan pasca kerja	5,869,684	126,043	(97,585)	-	5,898,142	<i>Post -employment benefits</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	1,052,213	-	-	-	1,052,213	<i>Provision for impairment losses on inventories</i>
Aset tetap setelah dikurangi liabilitas sewa	(34,591,209)	3,889,767	-	-	(30,701,442)	<i>Fixed asset net of lease liabilities</i>
Laba (rugi) penjualan Aset Tetap	(65,502)	-	-	-	(65,502)	<i>Gain (loss) on sales of fixed assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	<u>(28,109,142)</u>	<u>4,015,810</u>	<u>(97,585)</u>	<u>-</u>	<u>(24,190,917)</u>	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Entitas Anak (QTX)						Subsidiary (QTX)
Liabilitas pajak tangguhan neto	(1,351,197)	7,220	(1,975)	-	(1,345,952)	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Entitas Anak (LPI)						Subsidiary (LPI)
Liabilitas pajak tangguhan neto	(26,300,432)	1,678,362	(677,400)	-	(25,299,470)	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Entitas Anak (HPPP)						Subsidiary (HPPP)
Liabilitas pajak tangguhan neto	(21,058,027)	-	-	(227,111)	(21,285,138)	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Entitas Anak (NP)						Subsidiary (NP)
Aset pajak tangguhan - neto	136,648	100,285	(2,698)	-	234,235	<i>Deferred tax assets - net</i>
Jumlah	<u>5,801,677</u>	<u>(779,658)</u>	<u>(227,111)</u>	<u>-</u>	<u>5,801,677</u>	<i>Total</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - konsolidasian						<i>Consolidated deferred tax assets (liabilities)</i>
Aset (Liabilitas)	<u>(76,682,150)</u>				<u>234,235</u> <u>(72,121,477)</u>	<i>Asset (Liabilities)</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)	33. TAXATION (Continued)					
e. Pajak tangguhan (Lanjutan)	e. Deferred tax (Continued)					
	31 Desember 2023 /December 31, 2023					
1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (charged) to the statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya / Credited (charged) to other comprehensiv e income (OCI)	Pengaruh penjabara n laporan keuangan entitas anak/ Effect of translatio n of subsidiari es' financial statement	Penyesuai an Adjustme nt	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Entitas						The Entity
Liabilitas pajak tangguhan :						<i>Deferred tax liabilities :</i>
Penurunan nilai ekspektasian piutang usaha	-	(374,328)	-	-	(374,328)	<i>provision for declining in value</i>
Imbalan pasca kerja	6,068,521	192,903	(391,740)	-	5,869,684	<i>Post -employment benefits</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	998,004	54,209	-	-	1,052,213	<i>Provision for impairment losses on inventories</i>
Penyusutan aset tetap	(52,802,904)	15,234,687	-	-	(37,568,217)	<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Laba (rugi) penjualan Aset Tetap	-	(65,502)	-	-	(65,502)	<i>Gain (loss) on sales of fixed assets</i>
Perbedaan aset hak- guna dan liabilitas sewa pembiayaan	2,652,627	324,381	-	-	2,977,008	<i>Difference of right-of-use assets and lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	(43,083,752)	15,366,350	(391,740)	-	(28,109,142)	<i>Total deferred tax liabilities net</i>
Entitas Anak (QTX)						Subsidiary (QTX)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(1,584,245)	240,948	(7,900)	-	(1,351,197)	<i>Deferred tax liabilities – net</i>
Entitas Anak (LPI)						Subsidiary (LPI)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(32,610,894)	6,511,309	(200,847)	-	(26,300,432)	<i>Deferred tax liabilities – net</i>
Entitas Anak (HPPP)						Subsidiary (HPPP)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(21,311,982)	3,256,981	-	825,712	(3,828,738)	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Entitas Anak (NP)						Subsidiary (NP)
Aset pajak tangguhan - neto	-	147,439	(10,791)	-	136,648	<i>Deferred tax assets net</i>
Jumlah	-	25,523,027	(611,278)	825,712	(3,828,738)	<i>Total</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - konsolidasian Aset (Liabilitas)	-	(98,590,873)			136,648 (76,818,798)	<i>Consolidated deferred tax assets (liabilities)</i> <i>Asset (Liabilities)</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

f. Manfaat (beban) pajak

f. Tax (expenses) benefit

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	Rp	Rp	
Pajak kini:			<i>Current tax:</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
LPI	(3,773,776)	-	<i>LPI</i>
NP	(154,097)	(59,663)	<i>NP</i>
Jumlah pajak kini	(3,927,873)	(59,663)	<i>Total current tax</i>
Pajak tangguhan :			<i>Deferred tax :</i>
Entitas	4,015,810	4,546,629	<i>The Entity</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
LPI	1,678,362	1,663,511	<i>LPI</i>
QTX	7,220	(231,573)	<i>QTX</i>
NP	100,285	75,262	<i>NP</i>
Jumlah pajak tangguhan	5,801,677	6,053,829	<i>Total deferred tax</i>
Jumlah Manfaat penghasilan badan	1,873,804	5,994,166	<i>Total corporate income tax benefit</i>

g. Surat ketetapan pajak

g. Tax assessment letter

Entitas

The Entity

- Tahun 2021

- Year 2021

Pada tanggal 29 Mei 2023, Entitas telah menerima hasil dari pemeriksaan pajak atas tagihan resitusi pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp3.007.052 dengan nomor surat ketetapan lebih bayar 00069/406/21/054/23.

On May 29, 2023 the Entity received the result of a tax audit result of the 2021 Corporate Income Tax refund claim amounted to Rp3,007,052 with overpayment decision letter number 00069/406/21/504/23.

Entitas Anak

Subsidiary

PT Lamipak Primula Indonesia

PT Lamipak Primula Indonesia

- Tahun 2021

- Year 2021

Pada tanggal 25 Oktober 2023, Entitas Anak telah menerima hasil dari pemeriksaan pajak atas tagihan resitusi pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp651.584

On October 25, 2023 the Subsidiary received the result of a tax audit result of the 2021 Corporate Income Tax refund claim amounted to Rp651,584 .

34. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

34. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings (loss) per share as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	Rp	Rp	
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk (Rp)	(8,047,696)	(11,975,263)	<i>Profit (loss) for the year attributable to the owners of parent entity (Rp)</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (angka penuh)	979,110,000	979,110,000	<i>Weighted average of (full-amount) outstanding shares</i>
Laba (rugi) per saham dasar (Rp) (nilai penuh)	(8)	(12)	<i>Basic earnings (loss) per share (Rp) (full amount)</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

- PT Dwi Satrya Utama adalah pemegang saham mayoritas Entitas;
- PT Sinar Wisma memiliki manajemen kunci yang mempunyai hubungan keluarga dengan manajemen kunci Entitas.
- PT ICI Paints Indonesia adalah entitas yang memiliki pemegang saham yang sama.

Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya. Kelompok Usaha juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- Sewa atas tanah dan gudang selama 10 tahun dengan kenaikan biaya sewa 6% setiap 2 tahun dan dibayarkan setiap bulan kepada PT Sinar Wisma.
- Utang dari pemegang saham PT Dwi Satrya Utama pada tanggal 31 Maret 2024 masing-masing untuk Entitas sebesar Rp. 238.245.752 dan untuk entitas anak (LPI) sebesar Nihil (Catatan 20)
- Penjualan dengan PT ICI Paints Indonesia adalah sebesar Rp 10.032.904 Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo piutang kepada pihak berelasi sebesar Rp 14.753.527

35. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCE

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties in view of their common ownership and management. All transactions with related parties are conducted based on policies and terms agreed upon by both parties.

Nature of relationships with related parties:

- *PT Dwi Satrya Utama is the Entity's majority shareholder;*
- *PT Sinar Wisma has the key management which has a family relationship with key management of the Entity.*
- *PT ICI Paints Indonesia is an entity under common control.*

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following :

- *Rental of land and warehouse for 10 years with an increase in rental fees of 6% every 2 years and paid every month to PT Sinar Wisma.*
- *Loan from a shareholders of PT Dwi Satrya Utama On March 31, 2024 to the Entity is Rp. 238.245.752 and for subsidiary (LPI) Rp. Nihil (Note 20)*
- *Sales to PT ICI Paints Indonesia amounted to Rp 10,032,904 On March 31, 2024 the outstanding balance of receivables from related party amounted to Rp 14,753,527*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- Manajemen kunci termasuk direksi, komisaris, dan komite audit. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
	Rp
Remunerasi	1,590,579
Kewajiban imbalan kerja	49,584
Imbalan kerja karyawan	125,432
Jumlah	1,765,595

36. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Entitas dan Entitas Anak dibagi dalam dua divisi operasi yaitu divisi produksi dan distribusi botol plastik, sikat gigi dan mould; serta divisi produksi dan distribusi laminating tube dan plastik tube. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kinerja berdasarkan laba atau rugi sebelum pajak, tidak termasuk keuntungan dan kerugian yang tidak terjadi berulang, maupun keuntungan atau kerugian selisih kurs. Kelompok Usaha mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah dilakukan oleh pihak ketiga.

Segmen yang dilaporkan oleh Kelompok Usaha merupakan unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Produk dan jasa dikelola secara terpisah karena setiap bisnis memerlukan pasar dan teknologi yang berbeda. Sebagian dari bisnis tersebut diperoleh sebagai unit individual oleh manajemen pada saat akuisisi dipertahankan.

35. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCE (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

- Key management includes directors, commissioners, and audit committee. The compensation paid or payable to key management for employee service is as follows :

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	Rp	
Remunerasi	1,297,764	<i>Remuneration</i>
Kewajiban imbalan kerja	45,458	<i>Employee benefit liabilities</i>
Imbalan kerja karyawan	114,994	<i>Employee benefits paid</i>
Jumlah	1,458,215	<i>Total</i>

36. OPERATING SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Entity and Subsidiaries are currently organized into two operating divisions which are: production and distribution of plastic bottles, toothbrushes and moulds; production and distribution of laminating tube and plastic tubes. These divisions are the bases by which the Group reports its primary segment information.

The Group evaluates its performance based on profit or loss before tax, excluding gain or loss from non-routine transactions, and gain or loss on foreign exchange. The Group records sales and transfers between segments as if done to third party.

The segments reported by the Group are strategic business units that offer a variety of products and services. Products and services are managed separately since each business unit needs a unique market and technology. Most of the businesses acquired as individual units by the management at the time of acquisition are retained.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Informasi produk dan jasa

a. Products and services information

	31 Maret 2024/ March 31, 2024				
	Botol plastik, sikat gigi dan mould / <i>Bottles, toothbrushes and moulds</i>	Laminating tube dan plastik tube / <i>Laminating tubes and plastic tubes</i>	Eliminasi / <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN					REVENUE
Penjualan eksternal	174,047,702	94,807,642	-	268,855,344	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	1,738,339	-	(1,738,339)	-	<i>Inter – segment sales</i>
Jumlah pendapatan	<u>175,786,041</u>	<u>94,807,642</u>	<u>(1,738,339)</u>	<u>268,855,344</u>	<i>Total revenue</i>
HASIL					RESULT
Hasil segmen / laba bruto	<u>15,467,399</u>	<u>17,667,539</u>	-	<u>33,134,938</u>	<i>Segment result / gross profit</i>
Beban operasional dan keuangan	(31,993,936)	(9,140,529)	-	(41,134,465)	<i>Operating expenses and finance costs</i>
Rugi sebelum pajak				(7,999,527)	<i>Loss before tax</i>
Pendapatan (beban) pajak				1,873,804	<i>Tax Income (expense)</i>
Rugi tahun berjalan				(6,125,723)	<i>Loss for the year</i>
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali				(1,921,973)	<i>Loss for the year attributable to non-controlling interest</i>
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk				(8,047,696)	<i>Loss for the year attributable to owner of Parent entity</i>
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	<u>1,533,593,504</u>	<u>400,357,070</u>	<u>(182,089,453)</u>	<u>1,751,861,121</u>	<i>Segment assets</i>
Jumlah aset yang dikonsolidasi	<u>1,533,593,504</u>	<u>400,357,070</u>	<u>(182,089,453)</u>	<u>1,751,861,121</u>	<i>Total consolidated assets</i>
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	<u>920,976,133</u>	<u>209,339,955</u>	<u>(17,263,948)</u>	<u>1,113,052,140</u>	<i>Segment liabilities</i>
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	<u>920,976,133</u>	<u>209,339,955</u>	<u>(17,263,948)</u>	<u>1,113,052,140</u>	<i>Total consolidated liabilities</i>
Penambahan aset tetap	7,986,561	3,096,163	-	11,082,724	<i>Additions to fixed asset</i>
Penyusutan dan amortisasi	25,300,708	9,598,973	-	34,899,681	<i>Depreciation and amortization</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)	31 Maret 2023/ March 31, 2023				36. OPERATING SEGMENT INFORMATION (Continued)
a. Informasi produk dan jasa (lanjutan)	Botol plastik, sikat gigi dan mould / Bottles, toothbrushes and moulds	Laminating tube dan plastik tube / Laminating tubes and plastic tubes	Eliminasi / Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN					REVENUE
Penjualan eksternal	180,677,298	90,032,829	-	270,710,127	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	1,222,267	-	(1,222,267)	-	<i>Inter – segment sales</i>
Jumlah pendapatan	<u>181,899,565</u>	<u>90,032,829</u>	<u>(1,222,267)</u>	<u>270,710,127</u>	<i>Total revenue</i>
HASIL					RESULT
Hasil segmen / laba bruto	<u>10,468,206</u>	<u>15,206,779</u>	-	<u>25,674,985</u>	<i>Segment result / gross profit</i>
Beban Operasional dan Keuangan	(30,352,053)	(11,770,574)	-	(42,122,627)	<i>Operating expenses and finance costs</i>
Rugi sebelum pajak				(16,447,642)	<i>Loss before tax</i>
Pajak penghasilan berjalan				5,994,166	<i>Income Tax</i>
Rugi periode berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali				(10,453,476)	<i>Loss for the period attributable to non-controlling interest</i>
Rugi periode berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk				<u>(1,521,787)</u>	<i>Loss for the period attributable to owner of Parent entity</i>
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	<u>1,603,022,506</u>	<u>418,088,592</u>	<u>(196,897,893)</u>	<u>1,824,213,205</u>	<i>Segment assets</i>
Jumlah aset yang dikonsolidasi	<u>1,603,022,506</u>	<u>418,088,592</u>	<u>(196,897,893)</u>	<u>1,824,213,205</u>	<i>Total consolidated assets</i>
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	<u>914,384,683</u>	<u>238,158,859</u>	<u>(31,254,249)</u>	<u>1,121,289,293</u>	<i>Segment liabilities</i>
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	<u>914,384,683</u>	<u>238,158,859</u>	<u>(31,254,249)</u>	<u>1,121,289,293</u>	<i>Total consolidated liabilities</i>
Penambahan aset tetap	5,787,493	5,766,478	-	11,553,971	<i>Additions to fixed assets</i>
Penyusutan dan amortisasi	36,131,436	8,233,299	-	44,364,735	<i>Depreciation and amortization</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

a. Informasi produk dan jasa (lanjutan)

Penjualan berdasarkan pasar geografis/ <i>Sales by geographical market</i>					
		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023		
		Rp	Rp		
Pasar geografis				<i>Geographical market</i>	
Lokal di Indonesia		220,335,003	218,563,195	<i>Domestic</i>	
Luar negeri		48,520,341	52,146,932	<i>Overseas</i>	
Jumlah		<u>268,855,344</u>	<u>270,710,127</u>	<i>Total</i>	
		Nilai tercatat aset segmen / <i>Carrying amount of segment assets</i>		Penambahan aset tetap / <i>Additions to fixed asset</i>	
		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pandaan dan					
Sidoarjo	788,274,140	769,438,813		9,296,861	18,681,740
Tangerang dan					
Cikarang	705,374,580	689,715,022		966,783	5,174,503
China	258,212,401	262,342,793		819,080	2,559,514
Singapore	-	-		-	-
Jumlah	<u>1,751,861,121</u>	<u>1,721,496,628</u>		<u>11,082,724</u>	<u>26,415,757</u>

b. Informasi tentang pelanggan utama

Jumlah penjualan kepada Grup Unilever dari kedua segmen dilaporkan di atas oleh Entitas dan Entitas Anaknya masing-masing sebesar 44.1% dan 44.1% dari total penjualan untuk tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023.

b. Major customer information

Total sales to Unilever Group from both reported segment above by the Entity and its Subsidiaries on March 31, 2024 and March 31, 2023 amounted to 44,1 % and 44,1% of total sales, respectively.

37. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

a. Pada tanggal 24 April 2007, LPI, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Sinar Wisma, pihak berelasi. Perjanjian tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun dihitung sejak tanggal 1 Maret 2007 sampai dengan tanggal 1 Maret 2009. Selanjutnya, perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu sewa. Perubahan terakhir untuk perpanjangan perjanjian sewa sebagai berikut

Periode 1 Maret 2021 sampai 31 Januari 2022 dengan biaya sewa sebesar Rp 100.000 per bulan. Periode 1 Februari 2022 sampai 31 Januari 2032 dengan biaya sewa sebesar Rp 83.500 per bulan dengan kenaikan biaya sewa sebesar 6% untuk setiap 2 tahun.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. On April 24, 2007, LPI, a subsidiary, entered into a landyard and building rental agreement with PT Sinar Wisma, a related party. This agreement is effective for 2 (two) years from March 1, 2007 to March 1, 2009. Furthermore, this agreement has been amended several times in relation to the extension of lease period. The recent amendment for the extension of lease agreement as follows:

Period from March 1, 2021 until January 31, 2022 with monthly rental fees of Rp 100,000. Period from February 1, 2022 until January 31, 2032 with monthly rental fees of Rp 83,500 with an increase in rental fees of 6% for every 2 years.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

- b Pada bulan April 2011, Entitas telah mengadakan kerjasama perjanjian pembiayaan pemasok ("supplier financing") dengan Deutsche Bank AG (DB) dan PT Unilever Indonesia Tbk, dimana faktur tagihan Entitas atas penjualan kepada PT Unilever Indonesia Tbk akan dibiayai menggunakan fasilitas anjak piutang tanpa tanggung renteng ("without recourse") oleh DB (Catatan 5).
- c HPPP juga mengadakan kerjasama perjanjian pembiayaan pemasok antara Citibank dan Unilever (China) Co. Ltd. dimana piutang usaha HPPP dari Unilever (China) Co. Ltd. akan dibiayai dengan menggunakan anjak piutang tanpa tanggung renteng oleh Citibank (Catatan 5).
- d. Pada tahun 2021, Entitas Anak (LPI) mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan bangunan di Cikarang dengan PT Budinusa Tataprima dengan biaya sewa sebesar Rp116.733 per bulan. Perjanjian tersebut berlaku selama 7 tahun dan dapat diperbaharui atas persetujuan kedua pihak.
- e. Pada tahun 2019, Entitas mengadakan perjanjian pengadaan galon minuman (jug) dengan PT Tirta Investama. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Tirta Investama akan menyediakan material tertentu yang digunakan untuk memproduksi produk tertentu dan Entitas akan memperoleh pendapatan tertentu sesuai ketentuan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai tanggal 31 Maret 2024 dan dapat diperpanjang kembali.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- b In April 2011, the Entity entered into supplier financing facility cooperations agreement with Deutsche Bank AG (DB) and PT Unilever Indonesia Tbk, whereby the Entity's sales invoice to PT Unilever Indonesia Tbk will be financed using trade receivable factoring facility without recourse by DB (Note 5).*
- c HPPP also entered into a supplier financing cooperations agreement between Citibank and Unilever (China) Co. Ltd. whereby HPPP's sales invoice to Unilever (China) Co. Ltd. will be financed by using the trade receivable factoring facility without recourse by Citibank (Note 5).*
- d. In 2021, Subsidiary (LPI) entered into a rental agreement with PT Budinusa Tataprima for a building space at Cikarang with monthly rental cost of Rp116,733. This agreement is effective for 6 years and can be renewed with the agreement of both parties*
- e. In 2019, the Entity entered into a Supply of Gallon Water Bottle (Jug) agreement with PT Tirta Investama. Based on the agreement, PT Tirta Investama will provide certain materials which used to produce specific product and the Entity will get certain revenue as stated in the agreement. This agreement is valid from January 1, 2019 until March 31, 2024 and can be extended.*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currency (full amount) Rp	Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currency (full amount) Rp	Ekuivalen / Equivalent Rp	
<u>Aset</u>					
Kas dan setara					
kas	RMB	14,425,771	31,636,726	15,333,228	33,268,045
	USD	211,282	3,349,451	481,825	7,427,808
Investasi pada surat berharga dan anjak piutang					
piutang	RMB	1,017,911	2,232,351	2,258,254	4,899,666
Piutang usaha					
	USD	1,198,890	19,006,003	1,211,787	18,680,911
	RMB	10,832,920	23,757,352	9,658,735	20,956,268
	EUR	-	-	29,434	504,485
Jumlah aset		<u>79,990,568</u>		<u>85,737,183</u>	
<u>Liabilitas</u>					
Utang bank					
	USD	1,689,459	26,782,988	1,650,834	25,449,256
	RMB	2,705,060	5,932,386	3,315,750	7,194,083
	EUR	226,208	3,881,928	188,872	3,237,175
Utang usaha					
	USD	907,660	14,389,135	616,721	9,507,367
	RMB	6,656,913	14,599,077	7,669,839	16,641,020
	EUR	91,098	1,563,322	228,592	3,917,950
	SGD	554	6,520	516	6,049
	CHF	31,190	546,087	27,403	503,514
Utang pembelian aset tetap dan lain-lain					
lain-lain	RMB	434,050	951,902	614,538	1,333,344
Beban masih					
	RMB	1,332,967	2,923,289	1,209,218	2,623,605
Jumlah Liabilitas		<u>71,576,634</u>		<u>70,413,363</u>	
Aset - Neto		<u>8,413,934</u>		<u>15,323,820</u>	

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI NON KAS	39. NON-CASH TRANSACTION		
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	Rp	Rp	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas :			<i>Non cash investing and financing activities:</i>
Peningkatan (penurunan) pinjaman bank jangka pendek dan cerukan melalui :			<i>Increase (decrease) in short-term bank loan and bank overdraft by:</i>
- kerugian (keuntungan) selisih kurs belum terealisasi	1,508,851	(1,655,143)	<i>- unrealized loss (gain) on foreign exchange</i>
Peningkatan utang dari pemegang saham melalui :			<i>Increase in loan from shareholder :</i>
- kapitalisasi bunga ke utang	3,746,858	-	<i>- Capitalization of interest to debt</i>
Penambahan aset hak guna melalui:			<i>Increase in Right-of-used assets by:</i>
- liabilitas sewa	3,888,889	-	<i>- lease liabilities</i>
- Reklasifikasi ke aset tetap	13,250,000	-	<i>- Reclassification to fixed assets</i>
Uang muka perolehan aset tetap melalui:			<i>Advance for acquisition of fixed assets:</i>
- Realisasi perolehan aset tetap	(8,962,260)	(11,546,476)	<i>- Realisation of acquisition of fixed assets</i>
- Reklasifikasi dari beban dibayar dimuka	-	(4,438,358)	<i>- Reclassification from prepaid expenses</i>
- Selisih kurs	283,360	(9,958,611)	<i>- Foreign exchange</i>
Penambahan aset tetap melalui:			<i>Increase in fixed asset by:</i>
- utang pembelian aset tetap	-	1,224,731	<i>- purchase of fixed asset</i>
- uang muka pembelian	-	11,546,476	<i>- advance payments</i>
- reklasifikasi dari aset hak guna	13,250,000	128,751,480	<i>- reclassification from right-of-use assets</i>
- reklasifikasi dari persediaan	-	5,524,061	<i>- reclassification from inventory</i>
Peningkatan (Penurunan) utang perolehan aset tetap melalui :			<i>Increase (decrease) payable for acquisition of fixed assets :</i>
- penambahan utang	466,889	1,224,731	<i>- additional of payable</i>
- laba (rugi) selisih kurs belum terealisasi	39,912	4,815	<i>- unrealize gain (loss) on foreign exchange</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI NON KAS (Lanjutan)	39. NON-CASH TRANSACTION (Continued)					
Rekonsiliasi utang, neto						<i>Debt reconciliation, net</i>
	1 Januari 2024/ <i>January 1, 2024</i>	Arus kas-neto/ <i>Cash flows-net</i>	Mutasi selisih kurs/ <i>Foreign exchange movement</i>	Perubahan lain/ <i>Other changes</i>	31 Maret 2024/ March <i>31, 2024</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang bank	80,510,637	(142,068)		1,508,851	81,877,420	<i>Bank loans</i>
Utang perolehan aset tetap	3,044,723	(507,719)	39,912	466,889	3,043,805	<i>Payable for acquisition of fixed assets</i>
Utang bank jangka panjang	425,502,606	(8,173,687)	-	-	417,328,919	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	18,155,900	(2,776,372)	-	-	15,379,528	<i>Lease liabilities</i>
Utang dari pemegang saham	234,498,894	-	-	3,746,858	238,245,752	<i>Loan from shareholder</i>
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	14,354,809	(2,208,157)	-	-	12,146,652	<i>Long-term debts from a third party</i>
Jumlah	<u>776,067,569</u>	<u>(13,808,003)</u>	<u>39,912</u>	<u>5,722,598</u>	<u>768,022,076</u>	<i>Total</i>
Rekonsiliasi utang, neto						<i>Debt reconciliation, net</i>
	1 Januari 2023/ <i>January 1, 2023</i>	Arus kas-neto/ <i>Cash flows-net</i>	Mutasi selisih kurs/ <i>Foreign exchange movement</i>	Perubahan lain/ <i>Other changes</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang bank	207,887,013	(169,145,849)	-	41,769,473	80,510,637	<i>Bank loans</i>
Utang perolehan aset tetap	3,901,421	(2,130,432)	(118,298)	1,392,033	3,044,723	<i>Payable for acquisition of fixed assets</i>
Utang bank jangka panjang	365,891,942	59,610,664			425,502,606	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	37,295,133	(21,721,370)		2,582,137	18,155,900	<i>Lease liabilities</i>
Utang dari pemegang saham	128,721,610	95,500,000	-	10,277,284	234,498,894	<i>Loan from shareholders</i>
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	22,816,015	(8,461,206)	-	-	14,354,809	<i>Long-term debts from a third party</i>
Jumlah	<u>766,513,134</u>	<u>(46,348,193)</u>	<u>(118,298)</u>	<u>56,020,927</u>	<u>776,067,569</u>	<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi cerukan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang jangka panjang dan utang dari pemegang saham. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Grup terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Grup menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang usaha yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Risk management

The principal financial liabilities of the Group consists of overdraft, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term debts and loan from a shareholder. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables which arise directly from its operations.

The Group financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Group financial instruments exposure to credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a) Credit risk

Credit risk is the risk when a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party.

The Group is exposed to credit risk mainly from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to credit worthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit policy verification procedures. In addition, trade receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 6. There is no concentration of credit risk.

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Group in banks under current accounts. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks with good reputation and high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets disclosed in Note 4.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

a) Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut memperlihatkan kemungkinan maksimal risiko kredit dari setiap komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2024:

Aset Keuangan	<u>Risiko Maksimal *// Maximum Exposure*)</u>	Financial assets
Bank	38,261,835	Cash in bank
Piutang usaha – pihak berelasi	14,753,527	Trade receivables – related party
Piutang usaha – pihak ketiga	203,290,264	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga	3,755,461	Other receivables – third parties
Total	260,061,087	Total

* Tidak ada kolateral yang dimiliki atau penambahan kredit lainnya atau pengaturan saling hapus yang dapat berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

b) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Grup ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup.

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian bahan baku, perolehan aset tetap, pinjaman yang diperoleh dari bank dan pihak ketiga, dan penjualan kepada pihak ketiga. Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan dan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Di samping itu, Grup juga mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Jumlah aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan pada Catatan 38.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

a) Credit risk (continued)

The following table shows the maximum possible credit risk of each component of consolidated statement of financial position as of March 31, 2024:

b) Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to its operating activities when revenues and expenses are denominated in a currency different from its functional currency.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions, such as purchase of raw materials, acquisition of fixed assets, loan financing from banks and third party, and sales to third parties. The Group manages the foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments in each individual currency. Furthermore, the Group manages the risk of foreign exchange rates by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform appropriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rates.

The Group monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are presented in Note 38.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

c) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan cerukan dan utang bank. Fluktuasi tingkat suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko tingkat suku bunga. Untuk pinjaman bank, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga kompetitif. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

d) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas serta ketersediaan pendanaan serta dukungan keuangan dari pemegang saham utama Entitas.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

c) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to overdraft and bank loans. Interest rate fluctuations affect the costs of new loans and interest on the Group's debt balance subject to floating interest rates.

At present, the Group does not have a formal hedging policy on interest rate risk. For bank loans, the Group seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure with a competitive interest rate. The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize negative impacts on the Group.

d) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding and also financial support from its main shareholder.

The management evaluates and monitors cash in flow and cash out flow to ensure the availability of funds to settle the maturing obligation. In general, funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)	31 Maret 2024 / March 31, 2024						40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)
Manajemen risiko (lanjutan)							Risk management (continued)
d) Risiko likuiditas (lanjutan)							d) Liquidity risk (continued)
	Dibawah 1 tahun/ <i>Under 1 Year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2-3 tahun/ <i>2-3 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>More than 3 years</i>	Total / <i>Total</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Liabilitas jangka pendek:							Current liabilities:
Cerukan	27,486,667	-	-	-	27,486,667	27,486,667	<i>Bank overdraft</i>
Utang bank jangka pendek	81,877,420	-	-	-	81,877,420	81,877,420	<i>bank loan</i>
Utang usaha – pihak ketiga	129,205,421	-	-	-	129,205,421	129,205,421	<i>Trade payables – third parties</i>
Utang lain-lain – pihak ketiga	12,212,739	-	-	-	12,212,739	12,212,739	<i>Other payables – third parties</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12,430,614	-	-	-	12,430,614	12,430,614	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Beban akrual	29,977,869	-	-	-	29,977,869	29,977,869	<i>Accrued expenses</i>
Sub- Total	293,190,730	-	-	-	293,190,730	293,190,730	Sub- Total
Liabilitas jangka panjang:							Non-current liabilities:
Utang dari pihak ketiga	9,221,290	2,925,362	-	-	12,146,652	12,146,652	<i>Loan from a third party</i>
Utang bank	84,440,395	241,279,419	-	91,609,105	417,328,919	417,328,919	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	3,450,508	3,071,792	2,933,947	5,923,281	15,379,528	15,379,528	<i>Lease liabilities</i>
Utang dari pemegang saham	-	-	-	238,245,752	238,245,752	238,245,752	<i>Loan from Shareholders</i>
Sub- Total	97,112,193	247,276,573	2,933,947	335,778,138	683,100,851	683,100,851	Sub- Total
Jumlah	390,302,923	247,276,573	2,933,947	335,778,138	976,291,581	976,291,581	Total

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup di Indonesia dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh grup pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

In addition, the Group in Indonesia is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

41. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, cerukan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban yang masih harus dibayar mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai wajar investasi dalam surat berharga dan anjak piutang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sama dengan nilai tercatatnya.

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Nilai wajar setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutanganya karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tahun pelaporan.
- Nilai wajar utang jangka panjang dan utang dari pemegang saham diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes on capital management as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

Current financial assets and current financial liabilities

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, overdraft, bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefit liability and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.

The fair value of investments in marketable securities and factoring receivables which measured at fair value through profit or loss is same with their carrying amounts.

Current financial assets and long-term financial liabilities

- *The fair value of refundable deposits are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting year.*
- *The fair value of long-term debts and loan from a shareholder is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

41. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) **41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**
Tabel berikut menyajikan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan *The following table sets out the Company's financial assets and*
Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember *liabilities As of March 31, 2024 and December 31, 2023:*
2023 :

	31 Maret 2024/ March 31, 2024				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan and receivables	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ Fair value through profit or loss	Utang dan pinjaman pada biaya perolehan diamortisasi/ Loan and borrowing at amortized cost	Total /Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Maret 2024					March 31, 2024
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	38,359,458	-	-	38,359,458	Cash and cash equivalents
Investasi dalam surat berharga dan anjak piutang - neto	-	6,781,602	-	6,781,602	Investments in marketable securities and factoring receivables - net
Piutang usaha					Trade receivables
- pihak berelasi	14,753,527	-	-	14,753,527	- related parties
Piutang usaha					Trade receivables
- pihak ketiga	203,290,264	-	-	203,290,264	- third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
- pihak ketiga	3,755,461	-	-	3,755,461	- third parties
Jumlah	<u>260,158,710</u>	<u>6,781,602</u>	<u>-</u>	<u>266,940,312</u>	Total
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Cerukan	-	-	27,486,667	27,486,667	Bank overdraft
Utang bank jangka pendek	-	-	81,877,420	81,877,420	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	129,205,421	129,205,421	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	12,212,739	12,212,739	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	12,430,614	12,430,614	Short-term employee benefit liability
Beban yang masih harus dibayar	-	-	29,977,869	29,977,869	Accrued expense
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term debts:
Utang bank	-	-	84,440,395	84,440,395	Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	3,450,508	3,450,508	Lease liabilities
Utang dari pihak ketiga	-	-	9,221,290	9,221,290	Loan from a third parties
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	332,888,524	332,888,524	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	-	-	11,929,020	11,929,020	Lease liabilities
Utang dari pihak ketiga	-	-	2,925,362	2,925,362	Loan from a third parties
Utang dari pemegang saham	-	-	238,245,752	238,245,752	Loan from shareholders
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>976,291,581</u>	<u>976,291,581</u>	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

41. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

31 Desember 2023/
December 31, 2023

Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan and receivables	Rp	Rp	Rp	Rp	
		Nilai wajar melalui laba atau rugi/ Fair value through profit or loss	Utang dan pinjaman pada biaya perolehan diamortisasi/ Loan and borrowing at amortized cost	Total / Total	
31 Desember 2023					December 31, 2023
Aset lancar					Current assets
					cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	48,690,714	-	-	48,690,714	
Investasi dalam surat berharga dan anjak piutang - neto	-	13,308,741	-	13,308,741	Investments in marketable securities and factoring receivables - net
Piutang usaha					Trade receivables
- pihak berelasi	13,883,356	-	-	13,883,356	- related parties
Piutang usaha					Trade receivables
- pihak ketiga	161,123,884	-	-	161,123,884	- third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
- pihak ketiga	789,639	-	-	789,639	- third parties
Jumlah	<u>224,487,593</u>	<u>13,308,741</u>	<u>-</u>	<u>237,796,334</u>	Total
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Cerukan	-	-	3,733,083	3,733,083	Bank overdraft
Utang bank jangka pendek	-	-	80,510,637	80,510,637	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	113,911,971	113,911,971	Trade payables third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	20,164,484	20,164,484	Other payables third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	10,457,962	10,457,962	Short-term employee benefit liability
Beban yang masih harus dibayar	-	-	26,879,391	26,879,391	Accrued expense
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term debts:
Pinjaman bank	-	-	79,291,680	79,291,680	Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	6,188,682	6,188,682	Lease liabilities
Utang dari pihak ketiga	-	-	9,295,206	9,295,206	Loan from a third parties
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Utang bank jangka panjang	-	-	346,210,926	346,210,926	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	-	-	11,967,218	11,967,218	Lease liabilities
Utang dari pihak ketiga	-	-	5,059,603	5,059,603	Loan from a third parties
Utang dari pemegang saham	-	-	234,498,894	234,498,894	Loan from shareholders
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>948,169,737</u>	<u>948,169,737</u>	Total